

**MOTIVASI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GADEN
TRUCUK KLATEN DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN SENAM LANTAI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Kolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Disusun Oleh:
Muhammad Khoirudin
13604221004

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**MOTIVASI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 1
GADEN TRUCUK KLATEN DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN SENAM LANTAI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh:

Muhammad Khoirudin
13604221004

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi pembelajaran senam lantai yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Gaden belum berjalan secara maksimal dikarenakan sebagian siswa kelas IV SD N 1 Gaden tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran senam lantai sehingga ketika pembelajaran berlangsung siswa tidak memperhatikan dan sibuk ramai sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi dari siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Gaden terhadap pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden yang berjumlah 24 responden. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan hasil 30 butir soal dinyatakan valid dan 4 soal dinyatakan tidak valid. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,923 sehingga instrumen yang berisi butir-butir pernyataan tersebut adalah reliabel. Teknik analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden terhadap pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden terhadap pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017 secara keseluruhan adalah 2 siswa (8,33%) dalam kategori sangat baik, 14 siswa (58,33%) dalam kategori baik, 3 siswa (12,5%) dalam kattegori tidak baik dan 5 siswa (20,83%) dalam kategori sangat tidak baik.

Kata kunci: motivasi siswa, pembelajaran, senam lantai

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Khoirudin

NIM : 13604221004

Program Studi : PGSD Penjas

Judul TAS : Motivasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1
Gaden Trucuk Klaten dalam Mengikuti Pembelajaran
Senam Lantai Tahun Pelajaran 2016/2017

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.



LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**MOTIVASI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 1
GADEN TRUCUK KLATEN DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN SENAM LANTAI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Disusun oleh:

Muhammad Khoirudin

NIM 13604221004

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 003

Yogyakarta, 8 Desember 2017
Disetujui,
Dosen Pembimbing

F. Suharjana, M.Pd
NIP. 19580706 198403 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MOTIVASI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GADEN TRUCUK KLATEN DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN SENAM LANTAI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Disusun oleh:

Muhammad Khoirudin
NIM 13604221004

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 11 Januari 2018



Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta



MOTTO

1. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (QS. Al-Insyiroh: 5- 6).
2. Usaha dan berdo'a adalah kunci keberhasilan. (penulis)

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

1. Bapak Sagimin Aman Santosa dan Ibu Sugiyarti selaku kedua orang tuaku yang selalu memberikan dukungan dan do'a.
2. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Agama, Nusa dan Bangsa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis kehadirat Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugass Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Motivasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Gaden Trucuk Klaten dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai Tahun Pelajaran 2016/2017” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. F. Suharjana, M.Pd selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dra. Sri Mawarti, M.Pd Selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. F. Suharjana, M.Pd, Dra. Sri Mawarti, M.Pd dan Riky Dwihandaka, M.Or Selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Dr. Guntur, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Dr. Subagyo, M.Pd selaku Ketua Program Studi PGSD Penjas beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiya TAS ini.

5. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Sugiyarti, S.Pd Selaku Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 1 Gaden yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf Sekolah Dasar Negeri 1 Gaden yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 8 Desember 2017
Penulis,

Muhammad Khoirudin
NIM 13604221004

DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	9
1. Motivasi	9
2. Pembelajaran	13
3. Hakikat Senam Lantai	21
4. Motivasi Belajar Senam Lantai.....	30
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar	31

6.	Faktor yang Mempengaruhi dalam Belajar Senam Lantai	33
7.	Karakteristik Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Gaden Tahun Pelajaran 2016/2017	34
B.	Penelitian yang Relevan	35
C.	Kerangka Berpikir	36

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Desain Penelitian	39
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	39
1.	Tempat Penelitian	39
2.	Waktu Penelitian.....	39
C.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	39
D.	Subjek Penelitian.....	40
E.	Instrumen Penelitian.....	41
F.	Teknik Pengumpulan Data	43
G.	Uji Coba Instrumen	44
1.	Uji Validitas Instrumen.....	45
2.	Uji Reliabilitas Instrumen.....	46
H.	Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Data Penelitian	49
B.	Hasil Penelitian	52
1.	Berdasarkan Faktor Intrinsik	54
2.	Berdasarkan Faktor Ekstrinsik	61
C.	Pembahasan	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan.....	73
B.	Implikasi.....	73
C.	Keterbatasan	74

D. Saran-saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penskoran nilai angket positif	41
Tabel 2. Penskoran nilai angket negatif	42
Tabel 5. Tabulasi Data Penilaian Angket Penelitian.....	50
Tabel 6. Kriteria Skor Pengkategorian	52
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Gaden.....	52
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Gaden.....	54
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Indikator Kondisi Fisik.....	56
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Indikator Perhatian	57
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Indikator Minat.....	59
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Indikator Bakat	60
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Gaden....	62
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Indikator Metode Mengajar	63
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Indikator Alat Mengajar	65
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Indikator Kondisi Lingkungan	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gerakan Berdiri Satu Kaki (Priyanto dan Maryanto, 2010: 33)	23
Gambar 2. Gerakan Kayang (Mufid dan Najib Sulhan, 2010: 85)	23
Gambar 3. Gerakan Meroda (Biasworo Adisuyanto Aka, 2009: 104).....	24
Gambar 4. Gerakan Lompat Kangkang (Priyanto dan Maryanto, 2010: 36).....	25
Gambar 5. Gerakan Lompat Jongkok (Tri Minarsih dkk, 2010: 98)	26
Gambar 6. Gerakan Kayang (Mufid dan Najib Sulhan, 2010: 85)	26
Gambar 7. Gerakan Pull Up (Ngatiyono dan Dyan Putri Risswanty, 2010: 64) ..	27
Gambar 8. Gerakan ke Guling Depan (Biasworo Adisuyanto Aka, 2009: 78)....	28
Gambar 9. Gerakan Berguling ke Belakang Kaki Tekuk (Biasworo.....	30
Gambar 11. Diagram Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Gaden	53
Gambar 12. Diagram Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Gaden	55
Gambar 13. Diagram Berdasarkan Indikator Kondisi Fisik.....	56
Gambar 14. Diagram Berdasarkan Indikator Perhatian	58
Gambar 15. Diagram Berdasarkan Indikator Minat.....	59
Gambar 16. Diagram Berdasarkan Indikator Bakat.....	60
Gambar 17. Diagram Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Gaden	62
Gambar 18. Diagram Berdasarkan Indikator Metode Mengajar.....	64
Gambar 19. Diagram Berdasarkan Indikator Alat Mengajar	65
Gambar 20. Diagram Berdasarkan Indikator Kondisi Lingkungan	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pemberitahuan Pembimbing Proposal TAS	80
Lampiran 2. Permohonan Expert Judgement	81
Lampiran 3. Surat Pernyataan Expert Judgement	82
Lampiran 4. Kisi-kisi Uji Coba Penelitian	83
Lampiran 5. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian.....	84
Lampiran 6. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	87
Lampiran 7. Angket Instrumen Penelitian	88
Lampiran 8. Permohonan Izin Uji Coba Instrumen Penelitian dari Fakultas	91
Lampiran 9. Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas	92
Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Instrumen	93
Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	94
Lampiran 12. Contoh Angket Uji Coba Instrumen yang Telah Diisi Siswa.....	95
Lampiran 13. Contoh Angket Penelitian yang Telah Diisi Siswa	98
Lampiran 14. Hasil Uji Reliabilitass	101
Lampiran 15. Hasil Uji Validitas	102
Lampiran 16. Tabulasi Data Keseluruhan.....	103
Lampiran 17. Tabulasi Data Tiap-tiap Faktor.....	105
Lampiran 18. Silabus SD Negeri 1 Gaden	107
Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh siswa dari tingkat Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, Penjasorkes tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan salah satu aspek saja melainkan seluruh aspek mulai dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Adapun tujuan Penjasorkes di Sekolah Dasar (SD) menurut Depdiknas (2003: 6) untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar mencakup materi permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas dan kesehatan. Salah satu materi Penjasorkes yang harus diajarkan kepada siswa adalah materi senam. Senam diperlukan bagi siswa karena dapat meningkatkan daya tahan tubuh, kekuatan, kelentukan, kelincahan, koordinasi serta kontrol tubuh (Agus Mahendra, 2001: 9). Selain itu, senam juga merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya. Mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong dalam melakukan aneka aktivitas jasmani.

Materi senam lantai di Sekolah Dasar harus disampaikan oleh guru Penjasorkes kepada siswanya demi tercapainya pembelajaran senam lantai. Segala hal yang diperlukan dalam proses pembelajaran senam lantai wajib ada agar materi yang disampaikan dapat diterima siswa dengan baik dan tercipta keberhasilan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam individu dan dari luar individu. Faktor yang berasal dari individu misalnya: kondisi fisik, perhatian, minat, bakat, motivasi dan sikap. Faktor yang berasal dari luar individu misalnya: guru dan ketersediaan sarana prasarana di sekolah serta lingkungan.

Adanya sarana dan prasarana yang memadai mencerminkan kualitas pendidikan, sehingga tujuan pembelajaran senam lantai akan tercapai dengan baik. Namun sebaliknya, sarana dan prasarana yang kurang memadai akan berdampak pada kurang maksimalnya keberhasilan pembelajaran senam lantai. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran senam lantai diantaranya matras dan ruang senam. Pada senam lantai matras digunakan sebagai alas untuk melindungi tubuh saat mendarat. Sedangkan ruang senam lantai digunakan sebagai tempat pembelajaran agar melindungi dari sinar matahari yang akan mengganggu proses pembelajaran. Selain itu, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran senam lantai yang baik akan menambah motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran senam lantai. Sarana dan prasarana yang baik juga akan meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

Selain itu, guru PJOK juga merupakan salah satu komponen yang sangat berpengaruh pada proses pembelajaran, karena guru PJOK memegang peranan

yang sangat penting antara lain menyiapkan materi senam lantai, menyampaikan materi senam lantai, serta mengatur semua kegiatan belajar mengajar dalam proses pembelajaran senam lantai. Guru PJOK harus mengetahui karakteristik siswanya agar dalam menentukan metode pembelajaran senam lantai bisa tepat sehingga tujuan dari pembelajaran senam lantai dapat tercapai.

Motivasi siswa juga merupakan salah satu faktor keberhasilan belajar siswa. Motivasi siswa dalam melakukan belajar itu tidak sama, antara siswa satu dengan siswa yang lainnya berbeda. Inilah yang menyebabkan motivasi siswa dalam belajar itu berbeda, siswa yang memiliki motivasi tinggi akan menambah minat, perhatian, konsentrasi penuh dan ketekunan, serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal perasaan bosan, jemu dan menyerah. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi rendah akan terlihat acuh tak acuh, cepat bosan, mudah putus asa dan berusaha menghindar dari kegiatan.

Hal ini dapat dilihat ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, apabila siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri siswa tersebut. Hal itu yang menjadi masalah karena motivasi bukanlah suatu kondisi. Apabila siswa mempunyai motivasi yang rendah maka akan berpengaruh juga terhadap prestasi siswa tersebut. Sebagian siswa sangat tertarik mengikuti pembelajaran Penjasorkes dengan materi permainan, misalnya permainan sepakbola. Apabila guru memberikan materi sepakbola, maka siswa akan sangat antusias dan termotivasi dalam mengikutinya. Sebaliknya, apabila guru memberikan materi tentang atletik, senam irama ataupun senam lantai siswa terlihat malas untuk mengikutinya karena dianggap tidak populer.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis tentang proses pembelajaran senam lantai yang dilakukan pada hari Rabu, 3 Mei 2017 di kelas IV SD Negei 1 Gaden, Trucuk, Klaten tahun pelajaran 2016/2017 terlihat bahwa sebagian besar siswa masih menganggap pembelajaran senam lantai tidak penting karena olahraga senam lantai tidak populer di kalangan siswa SD Negeri 1 Gaden sehingga dianggap tidak menarik dan membosankan serta mengurangi motivasi siswa dalam belajar. Hal itu bisa dilihat ketika penulis melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran senam lantai yang diberikan oleh guru Penjasorkes terhadap siswa kelas IV di SD Negeri 1 Gaden, hanya sebagian kecil siswa yang antusias mengikuti pembelajaran senam lantai. Sedangkan sebagian besar siswa tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran senam lantai, banyak siswa asik bermain sendiri, ngobrol dengan teman-temannya bahkan ada siswa yang bermain di tempat bak lompat jauh yang ada di depan halaman sekolah. Penulis mengamati sarana dan prasarana yang digunakan saat pembelajaran kurang memadai, contohnya matras dan lapangan yang digunakan sebagai tempat pembelajaran. Matras yang digunakan kotor karena penyimpanan peralatan olahraga yang kurang baik sehingga menyebabkan kain lapisan matras berjamur. Kondisi matras yang berjamur membuat siswa enggan menggunakan matras tersebut. Sedangkan tempat yang dilakukan untuk pembelajaran juga kurang mendukung. Halaman sekolah yang tanpa atap mengakibatkan sinar matahari langsung mengenai siswa yang melakukan pembelajaran senam lantai sehingga siswa merasa kepanasan dan silau saat melakukan gerakan guling depan maupun guling belakang. Hal ini berpengaruh kepada antusias, perhatian dan motivasi siswa terhadap pembelajaran

senam lantai yang dilakukan. Penulis juga melakukan wawancara dengan guru Penjasorkes SD Negeri 1 Gaden pada hari Rabu 3 Mei 2017, beliau mengatakan bahwasanya “siswa-siswi SD Negeri 1 Gaden kurang bersemangat ketika mengikuti pembelajaran senam lantai yang di berikan oleh guru Penjasorkes”. Peneliti juga melakukan wawancara langsung dengan salah satu siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden, siswa tersebut mengatakan bahwa “pembelajaran senam lantai tidak menarik dan membuat badan menjadi sakit”. Padahal materi senam lantai merupakan salah satu standar kompetensi yang ada pada kurikulum tingkat Sekolah Dasar mata pelajaran Penjasorkes.

Anggapan di atas tentu saja akan mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes. Hal tersebut mengutkan fakta di lapangan bahwa masih ditemukan adanya siswa yang belum mengoptimalkan waktu pembelajaran dengan sebaik mungkin. Keadaan tersebut bisa dilihat dengan adanya siswa yang kurang berantusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang menganggap materi senam lantai tidak terlalu penting lebih memilih untuk duduk, berteduh dan ngobrol dengan temannya pada saat proses pembelajaran berlangsung bahkan ada siswa yang asik bergurau dan bermain sendiri.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis mempunyai pemikiran bahwa pembelajaran senam lantai harus dibuat semenarik mungkin agar siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Peningkatan motivasi dapat dilakukan dengan memodifikasi sarana dan prasarana penjas, dan metode mengajar. Untuk metode pembelajaran dapat dilakukan dengan model bermain, memberikan pemanasan yang tidak monoton, mengurangi hukuman fisik dn sebagainya. Oleh

sebab itu, kreativitas guru Penjasorkes sangatlah diperlukan dalam proses pembelajaran berlangsung, dan juga guru Penjasorkes diharapkan dapat membantu siswa dalam memotivasi materi pembelajaran senam lantai dengan memberikan motivasi yang baik kepada siswa tentang materi pembelajaran senam lantai itu sendiri. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin meneliti motivasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Gaden Trucuk Klaten dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurang antusiasnya siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden, Trucuk, Klaten dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017.
2. Belum diketahuinya seberapa besar motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden, Trucuk, Klaten dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun 2016/2017.
3. Kurang mendukungnya sarana dan prasarana dalam membantu meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SD Negeri 1 Gaden tahun pelajaran 2016/2017.
4. Belum diketahui seberapa besar peran guru Penjasorkes dalam membantu meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SD Negeri 1 Gaden, Trucuk, Klaten tahun pelajaran 2016/2017.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian agar pengkajiannya lebih mendalam. Penelitian ini hanya membatasi tentang motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden, Trucuk, Klaten dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “seberapa besar motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden, Trucuk, Klaten dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden, Trucuk, Klaten dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna secara:

1. Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi kepentingan peningkatan pembelajaran senam lantai di SD Negeri 1 Gaden, Trucuk, Klaten serta penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan acuan, referensi dan komparasi bagi peneliti untuk masa yang akan datang.

2. Praktis
 - a. Bagi siswa, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes materi senam lantai.
 - b. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi tolak ukur motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes materi senam lantai.
 - c. Bagi Sekolah, diharapkan dapat memberikan sumbangsan dalam upaya meningkatkan motivasi pembelajaran Penjasorkes materi senam lantai di SD Negeri 1 Gaden, Trucuk, Klaten sehingga dapat bersaing dengan Sekolah Dasar lain terutama dalam lingkup Kabupaten Klaten.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi sangat diperlukan oleh setiap orang agar mempunyai semangat untuk beraktivitas. Motivasi juga diperlukan oleh siswa agar siswa mempunyai semangat untuk belajar. Motivasi dapat berasal dari dalam diri (*intern*) maupun dari orang lain (*ekstern*) yang berupa rangsangan-rangsangan seperti pujian, tepuk tangan dan lain sebagainya. Pujian dan tepuk tangan ini bisa menjadi sebuah dorongan agar orang tersebut agar lebih maksimal dalam melakukan kegiatan. Bagi siswa, motivasi bisa berasal dari rasa senang, minat, bakat, kesehatan, perhatian dan sebagainya. Guru juga sangat berpengaruh dalam menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.

Menurut Herminarto Sofyan dan Hamzah B. Uno (2012: 131-132), motivasi dapat dimaknai sebagai dorongan dasar di dalam diri manusia yang berfungsi menggerakan seseorang agar bertingkah laku untuk mencapai tujuan. Menurut Oemar Hamalik (2003: 158), motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Ngylim Purwanto (2002: 60), “motivasi adalah yarat mutlak untuk belajar”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa motivasi diartikan sebagai dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang mampu

merubah tingkah dalam mencapai tujuan dan sekaligus sebagai syarat untuk belajar.

b. Teori-teori Motivasi Belajar

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan karena sangat menentukan dalam proses kegiatan belajar mengajar (Oemar Hamalik, 2003: 161). Belajar tanpa adanya motivasi akan mengakibatkan kegagalan belajar. Sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat yang lain selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.

Menurut Purwanto (2002: 74-77), ada beberapa teori tentang motivasi yang cukup menarik dibicarakan yaitu :

- 1) Teori Hedonisme
Menyatakan bahwa manusia pada hakekatnya adalah makhluk yang mementingkan kehidupan yang penuh kesenangan dan kenikmatan.
- 2) Teori Naluri
Pada dasarnya manusia memiliki tiga dorongan nafsu pokok yang dalam hal ini disebut juga naluri, yaitu : mempertahankan diri, mengembangkan diri, mengembangkan/ mempertahankan jenis.
- 3) Teori Reaksi yang Dipelajari
Berpandangan bahwa tindakan atau perilaku manusia tidak berdasarkan naluri-naluri, tetapi berdasarkan pola-pola tingkah laku yang dipelajari dari kebudayaan ditempat orang itu hidup.
- 4) Teori Daya Pendorong
Pepaduan antara “teori naluri” dengan “teori reaksi yang dipelajari”. Daya pendorong adalah semacam naluri, tetapi hanya suatu dorongan kekuatan yang luas terhadap suatu arah yang umum.
- 5) Teori kebutuhan

Beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakekatnya adalah untuk memenuhi kebutuhan, baik kebutuhan fisik maupun psikis.

Berdasarkan beberapa teori yang telah diuraikan, maka disimpulkan bahwa seseorang memilih aktivitas yang membuat dirinya merasa gembira dan senang, sesuai dengan naluri dan kebiasaan sesuai dengan kebudayaan tempat dia berada dan pada hakekatnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya.

c. Tujuan Motivasi

Menurut Oemar Hamalik (2003: 160), “tujuan motivasi adalah sesuatu yang hendak dicapai oleh suatu perbuatan yang apabila tercapai akan memuaskan individu”. Menurut Ngylim Purwanto (2002: 73), “tujuan motivasi adalah untuk menggerakan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat diperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu”.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa makin jelas tujuan yang diharapkan atau yang dicapai, makin jelas pula bagaimana tindakan memotivasi itu dilakukan. Tindakan memotivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan didasari oleh yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Oleh karena itu, setiap orang yang akan memberikan motivasi harus benar-benar mengenal dan memahami latar belakang kehidupan, kebutuhan dan kepribadian orang yang akan dimotivasi.

d. Fungsi Motivasi

Motivasi yang diberikan guru kepada siswa akan menimbulkan perubahan perilaku siswa dalam belajar guna mencapai tujuan belajar. Menurut Oemar Hamalik (2003: 161), ada tiga fungsi motivasi yaitu:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan ketercapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak, artinya besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambat suatu pekerjaan.

Sedangkan menurut Sardiman A. M. (2006: 85), juga ada tiga fungsi dari motivasi yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa motivasi memiliki peran yang sangat besar dalam mendorong timbulnya seseorang berperilaku dan mempengaruhi serta mengubah perilaku orang tersebut.

e. Jenis-jenis Motivasi

Motivasi olahraga dapat dibagi atas motivasi primer dan sekunder, dapat pula dibagi atas biologis dan sosial. Namun, banyak ahli setuju membagi atas dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Menurut Oemar Hamalik (2003: 162-163), motivasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan murid.
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit ijazah,

tingkatan hadiah, medali pertentangan dan persaingan yang bersifat negatif ialah *sarcasm*, *ridicule* dan hukuman.

Menurut Sardiman A. M. (2006: 83-91) motivasi juga dibagi menjadi dua, yaitu :

- 1) Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dilarang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsangan dari luar.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa motivasi ada dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri seseorang, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar. Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik harus saling mendukung agar tindakan seseorang lebih berarti.

2. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Dari proses pembelajaran itu akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara guru dengan siswa untuk menuju tujuan yang ingin dicapai. Untuk melakukan sebuah proses pembelajaran, terlebih dahulu harus dipahami pengertian dari kata pembelajaran.

Menurut Ibrahim Bafadal (2005: 11), pembelajaran diartikan sebagai segala usaha atau proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Menurut Nasution dalam Sugihartono, dkk (2007: 80), mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak

didik sehingga terjadi proses belajar. Lingkungan dalam pengertian ini tidak hanya ruang belajar, tetapi juga meliputi guru, alat peraga, perpustakaan laboratorium, dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar siswa. Menurut Oemar Hamalik (2005: 57), pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa pembelajaran adalah segala usaha yang berupa aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar sehingga dapat mencapai tujuan belajar.

b. Tujuan Pembelajaran

Tujuan dalam pembelajaran merupakan komponen yang paling penting yang harus ditetapkan dalam proses pembelajaran yang mempunyai fungsi sebagai tolok ukur keberhasilan pembelajaran. Sedangkan menurut Daryanto (2008: 58) tujuan pembelajaran (tujuan instruksional) yaitu tujuan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran. Menurut Chris Kyriacou (2011: 44) tujuan pembelajaran merupakan upaya perubahan tingkah laku siswa yang berlangsung sebagai akibat dari keterlibatannya dalam sebuah pengalaman pendidikan.

Tujuan pembelajaran di dalamnya terdapat rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa setelah menyelesaikan kegiatan belajar dalam proses pengajaran. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran yang

dibuat oleh guru Penjasorkes haruslah bermanfaat bagi siswa dan sesuai dengan karakteristik siswa supaya tujuan tersebut dapat tercapai secara optimal. Dalam hal ini tujuan pembelajaran senam lantai adalah melatih siswa memiliki keterampilan gerak dasar dalam senam lantai baik tanpa alat maupun menggunakan alat. Selain itu juga menjadi wadah siswa untuk menyalurkan bakat yang dimiliki siswa di bidang senam lantai, mengasah keterampilan gerakan siswa dalam melakukan gerakan senam lantai dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan pengalaman melakukan gerakan senam lantai secara kelompok serta melatih kepercayaan diri siswa pada saat tampil di depan orang banyak.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah upaya perubahan tingkah laku siswa yang berlangsung sebagai akibat dari pengalaman pendidikan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran.

c. Komponen-komponen Pembelajaran

Proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar apabila tidak didukung dengan komponen-komponen dalam pembelajaran, karena antara proses pembelajaran dengan komponen pembelajaran saling berkaitan. Komponen dalam pembelajaran sangat penting keberadaannya karena dengan pembelajaran diharapkan perilaku siswa akan berubah ke arah yang positif.

Keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran merupakan indikator pelaksanaan kurikulum yang telah dibuat oleh Kemendikbud, sehingga dalam

proses pembelajaran guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga memungkinkan dan mendorong siswa untuk mengembangkan segala kreatifitasnya dengan bantuan guru. Peranan guru di sini sangatlah penting, yaitu guru harus menyiapkan materi dan metode pembelajaran, serta guru juga harus mengetahui dan memahami keadaan siswanya demi kelancaran pembelajaran.

Adapun komponen yang mempengaruhi berjalannya suatu proses pembelajaran menurut Zain dkk (2013: 48), dalam kegiatan belajar mengajar terdapat beberapa komponen pembelajaran yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu: 1) guru, 2) siswa, 3) materi pembelajaran, 4) metode pembelajaran, 5) media pembelajaran, 6) evaluasi pembelajaran. Beberapa komponen pembelajaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Guru

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat berpengaruh pada proses pembelajaran, karena guru memegang peranan yang sangat penting antara lain menyiapkan materi, menyampaikan materi, serta mengatur semua kegiatan belajar mengajar dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran senam lantai, peran seorang guru diperlukan untuk memberikan pembelajaran kepada siswa dalam kelas guna tercapai sumber daya manusia yang potensial. Menurut Zain dkk (2013: 50), bahwa dalam suatu proses belajar, siswa memerlukan seorang guru sebagai suatu sumber bahan dalam menyampaikan materi serta sejumlah ilmu pengetahuan guna berkembangnya pendidikan siswa dan sumber daya manusia.

Pada proses pembelajaran Penjasorkes guru harus memahami karakteristik masing-masing siswa yang diajar, karena merupakan modal utama dalam menyampaikan materi serta menjadi indikator dari suksesnya pembelajaran. Selain itu, guru Penjasorkes bukan semata-mata memberikan informasi, melainkan juga mengarahkan dan memberikan fasilitas belajar agar proses belajar lebih memadai. Peranan guru Penjasorkes dalam proses pembelajaran senam lantai di antaranya yaitu bertanggung jawab saat proses pembelajaran berlangsung, mengarahkan dan membimbing siswa dalam rangka mengembangkan kreatifitas serta keterampilan senam lantai siswa.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru merupakan salah satu komponen yang sangat berpengaruh pada proses pembelajaran, karena guru memegang peranan yang sangat penting antara lain menyiapkan materi, menyampaikan materi, serta bertanggung jawab dan mengatur semua kegiatan belajar mengajar dalam proses pembelajaran.

2) Siswa

Komponen lain yang juga berpengaruh terhadap jalannya suatu kegiatan belajar mengajar adalah siswa atau biasa juga disebut dengan peserta didik. Siswa sebagai individu adalah orang yang tidak bergantung pada orang lain dalam arti bebas menentukan sendiri dan tidak dipaksa dari luar, maka daripada itu dalam dunia pendidikan siswa harus diakui kehadirannya sebagai pribadi yang unik dan individual (Ahmadi dan Uhbiyati, 2001: 39).

Setiap siswa memiliki karakteristik individual yang khas dan terus berkembang meliputi perkembangan emosional, moral, intelektual dan sosial.

Perkembangan ini berpengaruh terhadap kemampuan siswa sebagai subjek pendidikan (Sunarto dan Hartono, 2002: 181).

Proses pembelajaran senam lantai di Sekolah Dasar tidak akan berjalan tanpa adanya siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Siswa yang mengikuti pembelajaran senam lanati memiliki motivasi yang bermacam-macam, di antaranya: 1) ingin memperdalam dan mengasah keterampilannya dicabang olahraga senam lantai, 2) menyalurkan hobi dicabang olahraga senam lantai, 3) mendapatkan pengalaman bermain secara kelompok, 4) banyaknya peluang untuk mengikuti lomba senam lantai di sekolah maupun di luar sekolah.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa adalah peserta didik dengan pribadi unik yang menjadi subjek pendidikan. Keunikan siswa tampak dari perkembangan emosional, moral, intelektual dan sosial harus diakui dalam proses pendidikan. Karena itu, siswa adalah subjek aktif, bukan objek pendidikan.

3) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam hal ini Mukmin (2004: 47) berpendapat:

“Materi pembelajaran atau sering disebut materi pokok adalah pokok materi pembelajaran yang harus dipelajari mahasiswa/ siswa sebagai sarana pencapaian kompetensi dasar dan yang akan dinilai dengan menggunakan instrumen penilaian yang disusun berdasarkan indikator ketercapaian kompetensi”.

Nana dan Ibrahim (2003: 100), mengatakan “materi pembelajaran merupakan suatu yang disajikan guru untuk diolah dan kemudian dipahami oleh siswa, dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan”.

Materi pembelajaran senam lantai sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Materi disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Materi tersebut diambil dari kurikulum yang sudah ada. Pengembangan materi sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan kreatifitas siswa.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran merupakan isi yang akan diberikan kepada siswa pada proses pembelajaran, materi pembelajaran yang akan mengarahkan siswa kepada tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.

4) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan komponen yang diperlukan oleh guru setelah menentukan materi pembelajaran. Berbagai macam metode dapat digunakan dalam proses pembelajaran senam lantai. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran senam lantai metode sangat dibutuhkan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan untuk mencapai apa yang menjadi tujuan pembelajaran senam lantai.

Sebelum metode itu diaplikasikan, terlebih dahulu harus dipahami arti dari metode itu sendiri. Definisi tentang metode sangat bermacam-macam namun pada dasarnya memiliki makna yang sama, di antaranya definisi metode menurut metode pembelajaran menurut Oemar Hamalik (2003: 81), “metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan

hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan”.

Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh pendidik saat berlangsungnya proses pembelajaran dengan mengatur sebaik-baiknya materi yang disampaikan agar memperoleh pembelajaran yang terencana untuk mencapai tujuan.

5) Media Pembelajaran

Suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan maksimal apabila tidak didukung oleh media sebagai sarana untuk memudahkan seorang guru untuk berinteraksi dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. “Media pembelajaran merupakan alat dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara guru dan siswa” (Ega Rima Wati, 2016: 3).

Media pembelajaran di dalam pembelajaran senam lantai sangat dibutuhkan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh siswa. Adapun media yang digunakan dalam pembelajaran senam lantai antara lain: gambar, contoh dari guru, audio visual dan sebagainya.

6) Evaluasi Pembelajaran

Komponen yang terakhir pada bagian proses pembelajaran adalah evaluasi. Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pembelajaran perlu dilakukan usaha dan tindakan untuk mengevaluasi pencapaian kompetensi/hasil belajar. Menurut Daryanto (2008: 127) evaluasi merupakan “suatu proses untuk mengumpulkan informasi, mengadakan pertimbangan – pertimbangan mengenai

informasi, serta mengambil keputusan – keputusan berdasarkan pertimbangan – pertimbangan yang telah dilakukan”.

Pendapat yang hampir sama juga dikemukakan oleh Sudjana (2003: 148), bahwa evaluasi bertujuan untuk melihat atau mengukur belajar para siswa dalam hal penguasaan materi yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa maksud dan tujuan evaluasi pembelajaran adalah suatu kegiatan mengumpulkan informasi, mengadakan pertimbangan dan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan untuk mengukur dan mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran serta mengontrol ketepatan suatu metode yang digunakan oleh guru terhadap siswa. Maka daripada itu, diharapkan evaluasi sangat berpengaruh pada kemajuan kemampuan siswa untuk lebih baik.

3. Hakikat Senam Lantai

a. Pengertian Senam

Senam lantai merupakan salah satu bagian dari cabang olahraga senam artistik. Selain itu, senam lantai juga merupakan cabang olahraga yang sangat menarik karena indah bentuk gerakanya dan atraktif (Biasworo Adisuyanto Aka, 2009: 1). Menurut Agus Mahendra (2001: 5), senam lantai adalah satu bentuk senam ketangkasan yang dilakukan di matras dan tidak menggunakan peralatan khusus. Adapun contoh dari senam lantai tersebut adalah: (1) sikap lilin, (2) guling depan, (3) guling belakang, (4) berdiri kepala, (5) berdiri dengan tangan, (6) lenting tangan ke depan, (7) meroda, (8) rentang kaki. Bentuk senam lantai

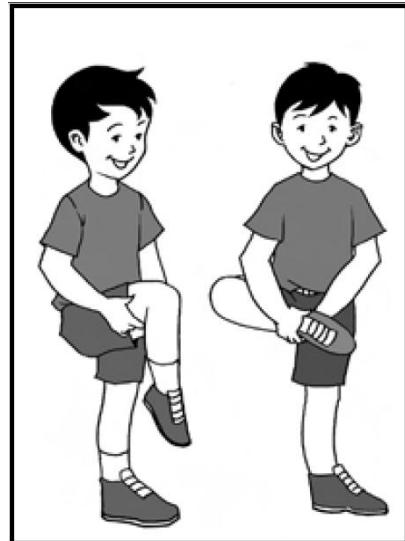
menurut Agus Mahendra (2001: 44-45), terdiri atas beberapa keterampilan diantaranya: Lenting tenguk, Lenting kepala, Gerakan berguling kedepan dilanjutkan lenting tenguk atau kepala, berdiri tangan, berguling ke belakang diteruskan dengan meluruskan kedua kaki serentak ke atas, Salto bulat ke depan, dan Meroda.

Berdasarkan silabus Penjasorkes kelas IV SD Negeri 1 Gaden semester 1 tahun pelajaran 2016/2017 yang terdapat pada lampiran 16 menunjukan bahwa di dalam Kompetensi Dasar 3.1 materi pokok/pembelajarannya adalah berdiri satu kaki, meloncat dan merubah arah, kayang, meroda dan gerobak dorong. Kemudian di dalam Kompetensi Dasar 3.2 materi pokok/pembelajarannya adalah lompat kangkang, lompat jongkok, guling ke depan dan guling ke belakang. Sedangkan pada semester 2 di dalam Kompetensi Dasar 8.1 materi pokok/ pembelajarannya adalah peregangan, membungkuk sambil berjalan, sikap lilin dan lari menggendong teman. Kemudian di dalam Kompetensi Dasar 8.2 materi pokok/pembelajarannya adalah gerakan berguling ke depan dan belakang, *pull up*, lompat tali, lompat kangkang melewati peti lompat, menerobos melewati rintangan dan *push up*.

b. Berdiri Satu Kaki

Adapun cara melakukan berdiri satu kaki menurut Priyanto dan Maryanto (2010: 33) sebagai berikut:

- 1) Ambilah posisi berdiri tegak dengan tangan di samping badan.
- 2) Angkatlah satu kakimu dan peganglah dengan tangan.
- 3) Tahan dalam posisi itu untuk beberapa saat.
- 4) Lakukan secara bergantian dengan menggunakan kaki yang lain.

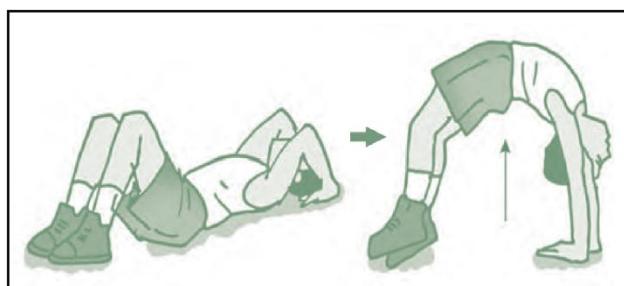


Gambar 1. Gerakan Berdiri Satu Kaki (Priyanto dan Maryanto, 2010: 33)

c. Kayang

Adapun cara melakukan gerakan kayang menurut Mufid dan Najib Sulhan (2010: 85) yaitu:

“Ambil sikap badan terlentang di lantai, kedua kaki rapat dan ditekuk. Letakan telapak tangan pada lantai dekat dengan telinga, dengan ujung jari-jari tangan menghadap ke dalam kaki dan siku ditekuk. Pandangan ke arah atas. Selanjutnya dorong perut ke atas secara pelan-pelan hingga badanmu melengkung. Luruskan kedua lutut dan sikumu”.

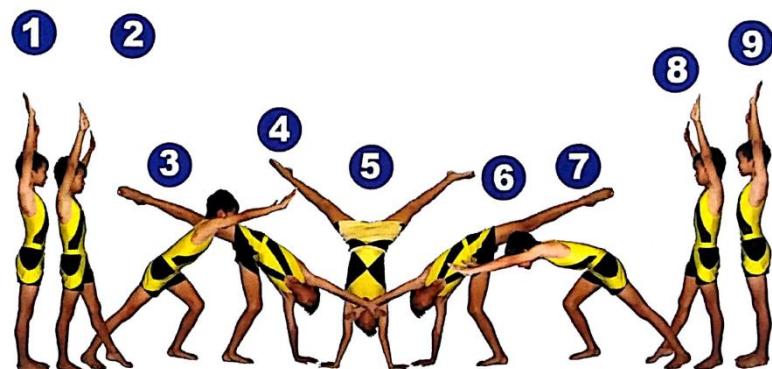


Gambar 2. Gerakan Kayang (Mufid dan Najib Sulhan, 2010: 85)

d. Meroda

Meroda merupakan salah satu gerakan senam lantai tanpa menggunakan alat. Adapun langkah-langkah untuk melakukan gerakan meroda menurut Biasworo Adisuyanto Aka (2009: 104-105) sebagai berikut:

- 1) Posisi berdiri badan lurus mulai dari tangan, bahu, pinggul, sampai dengan ujung kaki dalam satu garis lurus;
- 2) Langkahkan kaki kiri ke depan, posisi lutut dan siku tetap lurus;
- 3) Doyongkan badan dengan menjulurkan kedua tangan ke arah depan, bersamaan dengan menekuk lutut kaki kiri;
- 4) Ketika tangan kiri menyentuh dasar lantai, ayunkan kaki kanan dengan kuat ke atas;
- 5) Seiring ayunan kaki kanan ke atas dorong kaki kiri dan letakan tangan kanan di depan tangan kiri membentuk satu garis (tangan kanan dan kiri membentuk satu garis). Ketika tangan kanan menyentuh dasar lantai posisi kedua kaki terbuka secara lebar (*split*);
- 6) Dengan sedikit memutar badan, lepas tangan kiri dari dasar lantai. Kaki kanan mendarat/letakan di dasar lantai, sedangkan kaki kiri mengikuti irama kaki kanan;
- 7) Ketika kaki kanan menyentuh dasar lantai, segera angkat kedua tangan dengan bertumpu kepada kaki kanan sampai ke atas diiringi badan, posisi tangan tetap lurus;
- 8) Posisi kaki kanan tetap berada di depan, ketika kaki kiri mendarat/menyentuh dasar lantai, angkat kedua tangan sampai ke atas dengan kondisi tetap lurus;
- 9) Berdiri sikap awal tangan tetap di atas.

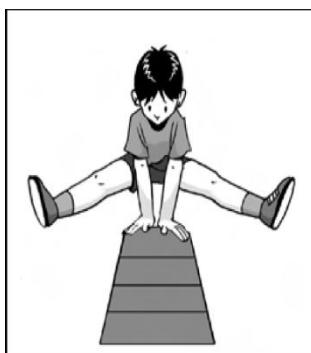


Gambar 3. Gerakan Meroda (Biasworo Adisuyanto Aka, 2009: 104)

e. Lompat Kangkang

Adapun cara melakukan gerakan kayang menurut Mufid dan Najib Sulhan (2010: 85) yaitu:

- 1) Ambilah ancang-ancang dan berlarilah perlahan-lahan menuju meja lompat.
- 2) Setelah tiba di depan meja lompat, tolakan kedua kakimu dengan tangan menumpu pada peti lompat.
- 3) Kangangkan kakimu ketika di atas meja lompat dan arahkan pandanganmu ke depan.
- 4) Mendaratlah dengan kedua kaki rapat, secara bersama-sama, disertai lutut mengeper dan ditekuk.

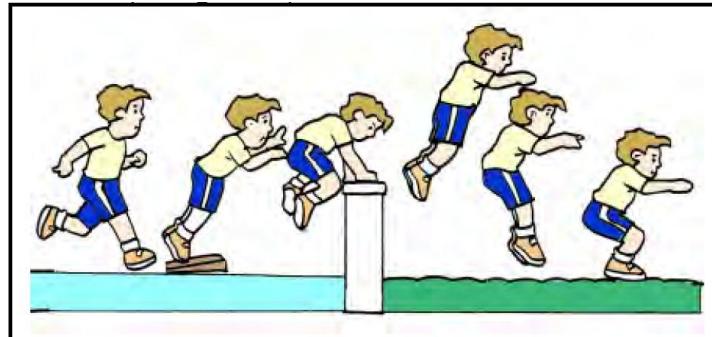


Gambar 4. Gerakan Lompat Kangkang (Priyanto dan Maryanto, 2010: 36)

f. Lompat Jongkok

Adapun cara melakukan gerakan kayang menurut Tri Minarsih dkk (2010: 98) yaitu:

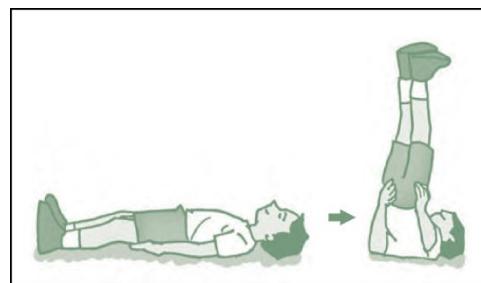
- 1) Sikap awal
Berdiri beberapa langkah di belakang papan tolakan
- 2) Gerakanya
 - a) Berlari dengan cepat.
 - b) Kaki menginjak papan tolakan untuk melompat pada meja kuda-kuda.
 - c) Kedua tangan mencapai kuda-kuda dengan sikap lurus.
 - d) Lutut ditarik ke arah dada membentuk sikap jongkok
 - e) Melompat lagi ke depan-bawah



Gambar 5. Gerakan Lompat Jongkok (Tri Minarsih dkk, 2010: 98)

g. *Sikap Lilin*

Adapun cara melakukan gerakan kayang menurut Mufid dan Najib Sulhan (2010: 85), yaitu “Sikap awal posisi badan tidur terlentang, luruskan kedua kaki dan rapatkan, letakan kedua tangan lurus di samping badan. Kemudian angkat punggung sampai kedua kaki lurus ke atas. Posisi kedua tanganmu menahan di pinggang”.



Gambar 6. Gerakan Kayang (Mufid dan Najib Sulhan, 2010: 85)

h. *Pull up*

Adapun cara melakukan gerakan *pull up* menurut Ngatiyono dan Dyan Putri Risswanty (2010: 64), yaitu:

- 1) Palang tunggal di pegang dengan telapak tangan. Jarak kedua tangan selebar bahu.
- 2) Badan diangkat hingga dagu melewati palang tunggal (kepala tidak boleh di tengadahkan).
- 3) Badan diturunkan kembali hingga kedua lengan lurus.
- 4) Gerakan ini dilakukan berulang-ulang.



Gambar 7. Gerakan *Pull Up* (Ngatiyono dan Dyan Putri Risswanty, 2010: 64)

i. Guling Depan

Muhajir (2004: 133), berpendapat bahwa “guling ke depan adalah berguling ke depan atas bagian belakang badan (tengkuk, punggung, pinggang, dan pinggul bagian belakang)”. Latihan guling ke depan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu: guling ke depan dengan sikap awal jongkok dan guling ke depan dengan sikap awal berdiri.

Adapun langkah-langkah melakukan guling depan menurut Biasworo Adisuyanto Aka (2009: 79) adalah sebagai berikut:

1. Sikap awal, posisi berdiri tegak kedua tangan diangkat ke atas. Pada posisi ini, kedua lutut dan kedua siku dalam posisi lurus. Telapak tangan dibuka dan seluruh jari posisi rapat.
2. Turunkan kedua tangan secara perlahan seiring dengan turunnya kepala, pandangan mata mengikuti telapak tangan. Saat menurunkan kedua tangan dan kepala sikap dada membusung dan punggung tidak membungkuk, kedua siku dan kedua lutut tetap dalam keadaan lurus.
3. Ketika kedua telapak tangan menyentuh dasar lantai, tekuk kedua lutut secara perlahan.
4. Masukkan kepala hingga dagu berimpit dengan dada dan posisi kedua siku masih tetap lurus.
5. Kemudian secara bersama-sama kedua lutut kaki dan kedua siku ditekuk, hingga tengkuk menempel dasar lantai.
6. Kedua kaki sedikit mendorong dasar lantai, secara otomatis tubuh berguling ke depan. Saat kondisi ini, posisi dagu tetap menempel dada dan lutut betul-betul ditekuk, sedangkan punggung harus melengkung. Saat berguling, mulai dari

- tengkuk, punggung, sampai dengan pinggul harus berurutan secara bergantian.
7. Ketika punggung menyentuh dasar lantai, secara cepat posisi kedua tangan memegang lutut sampai dengan pinggul menyentuh dasar lantai.
 8. Ketika telapak kaki menyentuh dasar lantai, dan sedikit sisa laju percepatan dari perlakuan berguling berakibat badan sedikit doyong ke depan. Untuk menghindari kelebihan dorongan segera kedua kaki ditekan. Posisi kedua tangan segera diluruskan dan arah pandangan ketelapak tangan.
 9. Berdiri ke sikap awal, posisi berdiri tegak kedua tangan diangkat ke atas. Pada posisi ini, kedua lutut dan kedua siku dalam posisi lurus. Telapak tangan dibuka dan seluruh jari posisi rapat.



Gambar 8. Gerakan ke Guling Depan (Biasworo Adisuyanto Aka, 2009: 78)

Kesalahan-kesalahan yang biasa terjadi saat guling depan menurut Muhajir (2004: 135) yaitu:

- 1) Kedua tangan yang bertumpu tidak tepat (dibuka terlalu lebar atau terlalu sempit, terlalu jauh atau terlalu dekat) dengan ujung kaki.
- 2) Tumpuan salah satu atau kedua tangan kurang kuat, sehingga keseimbangan badan kurang sempurna dan akibatnya badan jatuh ke samping.
- 3) Bahu tidak diletakkan di atas matras saat tangan dibengkokkan.
- 4) Saat gerakan berguling ke depan kedua tangan tidak ikut bertolak.

Dengan demikian disimpulkan bahwa guling depan adalah berguling ke depan atas bagian belakang badan (tengkuk, punggung, pinggang, dan pinggul bagian belakang), guling depan dapat di bagi menjadi beberapa fase gerak mulai

dari sikap berdiri badan diturunkan dengan cara memindahkan titik berat badan ke depan atau dari kedua kaki ke kedua tangan, kemudian fase menggulingkan badan ke depan dengan cepat melalui bantuan dorongan kedua kaki dan tangan sampai fase terakhir yaitu posisi jongkok yang stabil diteruskan berdiri tegak dengan memperhatikan kesalahan-kesalahan yang biasa terjadi saat guling depan agar bisa berguling dengan benar.

j. Guling ke Belakang Kaki Tekuk

Guling ke belakang merupakan kebalikan dari kerakan guling depan. Adapun langkah-langkah guling ke belakang kaki tekuk menurut Biasworo Adisuyanto Aka (2009: 83) sebagai berikut:

1. Sikap awal, posisi awal tegak kedua tangan diangkat ke atas. Pada posisi ini, kedua lutut dan kedua siku dalam posisi lurus. Telapak tangan dibuka dan seluruh jari posisi rapat;
2. Turunkan kedua tangan secara perlahan ke arah belakang di samping pinggul (pantat). Sering turunnya tangan, tekuk kedua lutut secara perlahan, pandangan mata tetap menghadap ke depan;
3. Tekuk kedua lutut hingga pantat menyentuh dasar lantai. Agar turunnya pantat tidak terhentak ke lantai, ditahan terlebih dahulu oleh kedua tangan. Pandangan mata tetap ke depan. Saat menurunkan kedua tangan, kedua siku tetap dalam keadaan lurus;
4. Ketika pantat menyentuh dasar kantai, secara cepat tangan beralih memegang lutut dan doyongkan badan ke arah belakang. Pada posisi ini hingga berguling, punggung betul-betul melengkung dan posisi kepala di sekitar paha;
5. Ketika pantat sudah mencapai ke atas, secara cepat kedua tangan beralih disamping kepala dan sejajar dengan telinga. Lutut harus dipertahankan dalam kondisi tetap ditekuk sampai dengan kedua telapak kaki menyentuh dasar lantai di belakangnya;
6. Saat kedua telapak kaki menyentuh dasar lantai, dorong kedua tangan secara bersama;
7. Lakukan dorongan tangan hingga siku betul-betul lurus dan posisi badan sudah berada pada posisi jongkok;

- Ketika keseimbangan sudah stabil, luruskan kedua lutut kaki bersamaan dengan mengangkat kedua tangan hingga ke atas dan kembali ke sikap awal.



Gambar 9. Gerakan Berguling ke Belakang Kaki Tekuk (Biasworo
Adisuyanto Aka, 2009: 104)

4. Motivasi Belajar Senam Lantai

Motivasi belajar sangat diperlukan siswa dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Jadi, motivasi belajar siswa senantiasa menentukan intensitas belajar bagi para siswa. Memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran senam lantai adalah menumbuhkan dorongan dari dalam diri anak untuk cinta terhadap pembelajaran senam lantai.

Menurut Ngahim Purwanto (2002: 81), motivasi merupakan pendorong bagaimana perbuatan seseorang. Dalam kaitannya dengan pembelajaran senam lantai, motivasi belajar senam lantai sangat diperlukan agar siswa terdorong untuk belajar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Sesuai dengan konsep motivasi belajar, maka motivasi belajar senam lantai adalah dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas atau mencapai tujuan yang terdapat dalam kegiatan belajar senam lantai.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Slameto (2010: 54-72), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut:

a. Faktor Intrinsik

1) Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehataan seseorang berpengaruh terhadap aktivitas belajarnya. Agar seseorang dapat belajar dengan baik maka haruslah kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

2) Perhatian

Perhatian menurut Gazali keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda atau hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat mencapai hasil yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika pembelajaran senam lantai tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga ia tidak bersungguh-sungguh dalam belajaran. Agar siswa dapat belajar dengan baik, guru Penjasorkes harus membuat pembelajaran senam lantai menjadi menarik dan menyenangkan.

3) Minat

Minat adalah kcenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian,

karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum diketahui dengan perasaan senang dan dari itu diperoleh kepuasan.

4) Bakat

Bakat atau *aptitude* menurut Hilgard adalah: “*the city to learn*”. Dengan perkata lain bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Bakat itu mempengaruhi belajar, jika materi senam lantai yang dipelajari sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena senang belajar.

b. Faktor Ekstrinsik

1) Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Agar siswa dapat belajar materi senam lantai dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang tepat, efisien dan efektif.

2) Alat Pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu belajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar pembelajaran senam lantai yang diberikan kepada siswa.

3) Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. lingkungan siswa, sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya, ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menampilkan diri secara menarik, dalam rangka membantu siswa termotivasi dalam belajar. Lingkungan fisik sekolah, sarana dan prasarana, perlu ditata dan dikelola supaya menyenangkan dan membuat siswa betah belajar. Kecuali kebutuhan siswa terhadap sarana prasarana, kebutuhan emosional psikologis juga perlu mendapat perhatian. Semangat mempengaruhi motivasi belajar siswa, kebutuhan berprestasi, dihargai, diakui. Merupakan contoh-contoh kebutuhan psikologis yang harus terpenuhi, agar motivasi belajar senam lantai timbul.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Yang termasuk dalam faktor intrinsik adalah kesehatan, perhatian, minat dan bakat. Sedangkan yang termasuk dalam faktor ekstrinsik adalah metode mengajar, alat pelajaran, dan kondisi lingkungan. Oleh karena itu bagi para guru pendidikan jasmani hendaknya memperhatikan faktor-faktor ini sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

6. Faktor yang Mempengaruhi dalam Belajar Senam Lantai

Motivasi antara individu yang satu dengan yang lainnya berbeda, hal itu disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi setiap individu.

Menurut Ngalim Purwanto (1990: 8), motivasi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

- a. Faktor dari dalam (intrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat dating dari dalam diri orang itu sendiri. Orang senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Seperti: rasa senang, mempuai perhatian lebih, semangat, motivasi,emosi.
- b. Faktor dari luar (ekstrinsik) bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dorongan/pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena didorong/dipaksa dari luar. Seperti: lingkungan, orang tua, guru.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar senam lantai terdiri dari 2 faktor yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Yang termasuk dalam faktor intrinsik adalah perhatian, minat dan bakat. Sedangkan yang termasuk dalam faktor ekstrinsik adalah guru, alat pelajaran, dan kondisi lingkungan. Oleh karena itu bagi para guru pendidikan jasmani hendaknya memperhatikan faktor-faktor ini sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

7. Karakteristik Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Gaden Tahun Pelajaran 2016/2017

Dalam proses belajar mengajar di Sekolah Dasar, guru Penjasorkes harus mengetahui karakteristik siswanya agar tidak salah dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk siswanya. Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siwanya akan memudahkan guru Penjassorkes dalam menyampaikan materi dan siswapun mudah untuk memahami sehingga akan tercapai keberhasilan dalam belajar. Siswa juga akan termotivasi di dalam

mengikuti pembelajaran senam lantai karena guru Penjasorkes menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

Siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden, Trucuk, Klaten tahun pelajaran 2016/2017 berjumlah 24 siswa, terdiri dari 12 siswa putra dan 12 siswa putri. Sebagian besar siswa tidak menyukai pembelajaran senam lantai karena dianggap tidak populer di kalangan para siswa dan membuat sakit badan sehingga ketika pembelajaran senam lantai banyak siswa yang bermalas-malasan dalam mengikuti dan hanya duduk di tempat yang teduh. Siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden tahun pelajaran 2016/2017 aktif bergerak ketika pembelajaran Penjasorkes yang kaitanya dengan permainan bola besar seperti: permainan sepakbola, basket, voli dan sebagainya. Siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden tahun pelajaran 2016/2017 tidak pernah mengikuti perlombaan senam lantai.

B. Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan atau hampir sama dimaksudkan untuk mendukung kajian teori yang sudah dikemukakan sebelumnya sehingga dapat digunakan sebagai landasan pada penyusunan kerangka berpikir. Penelitian yang relevan atau hampir sama dengan penelitian ini yaitu:

1. Amin Nur Rahman (2013), tentang motivasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri II Grenggeng Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang menggunakan metode survei dan teknik pengambilan data dengan angket. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri II Grenggeng yang berjumlah 52 siswa. Hasil penelitian menunjukan bahwa

- tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di Sekolah Dasar Negeri 1 Kokosan Prambanan termasuk kategori sedang, dari 52 siswa siswa dengan kategori sangat tinggi 8 % (4 siswa), pada kategori tinggi 30 % (15 siswa), pada kategori sedang 24 % (12 siswa) pada kategori rendah 30 % (15 siswa) dan pada kategori sangat rendah 8% (4 siswa).
2. Ponimin (2015), tentang motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman yang menggunakan metode survei dan teknik pengambilan data dengan angket. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri Jetak yang berjumlah 49 siswa. Hasil penelitian menunjukan bahwa motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman termasuk kategori tinggi, dari 49 siswa siswa dengan kategori sangat tinggi sebanyak 8 siswa (16,3%); kategori tinggi sebanyak 18 siswa (36,7%); kategori sedang sebanyak 17 siswa (34,7%); kategori rendah sebanyak 4 siswa (8,2%) dan kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (4,1%).

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan yang dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor dalam diri siswa itu sendiri (intrinsik) yang meliputi kesehatan, perhatian, minat dan bakat. Faktor dari luar (ekstrinsik) yang

meliputi metode mengajar, alat pembelajaran dan kondisi lingkungan. Dari faktor-faktor tersebut akan digunakan meneliti motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran senam lantai.

Terkait dengan pembelajaran senam lantai, maka bila siswa menganggap pembelajaran senam lantai bersangkut paut dengan dirinya maka akan mempengaruhi dan membentuk dirinya serta kesadarannya. Artinya, dapat dikatakan bahwa motivasi terhadap pembelajaran senam lantai dapat menggambarkan tingkah laku siswa dalam mengikuti pembelajaran senam lantai. Tingkah laku tersebut berupa perhatian siswa terhadap pembelajaran, adanya aktivitas siswa dan perasaan senang terhadap suatu pembelajaran yang dilakukan. Kemudian peranan guru dan fasilitas juga sangat mempengaruhi besarnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran senam lantai. Semakin baik peranan guru dalam mengajar dan sarana prasarana yang memadai maka siswa akan semakin termotivasi.

Hubungannya dengan motivasi pada pembelajaran senam lantai di SD Negeri 1 Gaden tahun pelajaran 2016/2017 adalah bila siswa mempunyai motivasi dalam mengikuti pembelajaran senam lantai, maka siswa tersebut akan memiliki rasa tertarik atau senang terhadap pembelajaran senam lantai dan akan memberikan perhatian yang lebih untuk mengetahui lebih mendalam tentang pembelajaran yang dilakukan serta berusaha untuk terlibat atau adanya aktivitas siswa terhadap pembelajaran senam lantai tersebut.

Untuk dapat mengetahui motivasi siswa tersebut maka dapat dianalisis dari faktor-faktor tersebut dengan menyusun sebuah intrumen dalam bentuk

sebuah angket. Angket tersebut berisi butir-butir pertanyaan yang dapat mengungkap kesehatan, perhatian, minat, bakat, peranan guru, fasilitas dan lingkungan terhadap pembelajaran senam lantai. Dengan menjawab pertanyaan tersebut maka dapat diketahui motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif tentang Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Gaden, Trucuk, Klaten dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai tahun pelajaran 2016/2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan angket. Penelitian ini untuk mengetahui keadaan suatu objek yaitu motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten dalam mengikuti pembelajaran senam lantai. Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2005: 14).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri 1 Gaden yang berlokasi di Desa Gaden, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada hari Jum'at, 29 September 2017 di SD Negeri 1 Gaden, Trucuk, Klaten.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional ini dimaksudkan agar dalam penelitian ini tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran. Dalam penelitian pasti memiliki variabel penelitian. "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang,

objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya” (Sugiyono, 2005: 61). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017. Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan dari dalam maupun luar diri siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden melalui instrumen dalam pengukuran yang menggunakan angket yang diarahkan kepada pembelajaran senam lantai.

Pengarahan itu lebih disempitkan lagi terhadap faktor yang terkandung dalam motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran senam lantai yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah dorongan dari dalam diri individu yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran senam lantai. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar diri individu yang menyebabkan individu berprestasi dalam mengikuti pembelajaran senam lantai.

D. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2005: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulanya. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden tahun pelajaran 2016/2017 yaitu, berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Menurut Sugiyono (2005: 118), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan *total sampling* dari seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden tahun pelajaran 2016/2017.

E. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2005: 148), “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket berupa kuisioner.

Instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket berupa kuisioner tertutup yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden dalam mengikuti pembelajaran senam lantai. Angket menggunakan kombinasi antara rating skala dan skala likers. Menurut Burhan Bungin (2006: 137), “skala rating dapat dibuat dengan menggunakan skala likert”. Jawaban dari responden diberikan dengan memberi tanda centang (V) pada kolom. Berikut ini contoh kuisioner yang akan digunakan dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 1. Penskoran nilai angket positif

Pertanyaan/pernyataan	Skor
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak Setuju (STS)	1

Tabel 2. Penskoran nilai angket negatif

Pertanyaan/pernyataan	Skor
Sangat setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Tidak setuju (TS)	3
Sangat tidak Setuju (STS)	4

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) penyusunan instrumen penelitian (kuesioner) terdapat tiga langkah yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. Mendefinisikan Konstruk

Mendefinisikan konstruk yaitu mendefinisikan konstruk variabel yang akan diamati atau diukur. Dalam penelitian ini yang menjadi konstruk penelitian yakni motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden dalam mengikuti pembelajaran senam lantai.

2. Menyidik Faktor

Menyidik faktor merupakan tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang dikemukakan dalam variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini variabel motivasi siswa kelas IV dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SD Negeri 1 Gaden tahun pelajaran 2016/2017. Faktor yang mempengaruhi motivasi siswa kelas IV dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SD Negeri 1 Gaden tahun pelajaran 2016/2017 tersebut antara lain:

- a. Faktor intrinsik berupa kondisi fisik atau tubuh siswa, perhatian, minat dan bakat siswa.
- b. Faktor ekstrinsik berupa metode mengajar guru, sarana dan prasarana, serta lingkungan).

3. Menyusun butir-butir pernyataan

Langkah terakhir dalam penyusunan instrumen yaitu menyusun butir-butir pertanyaan, butir-butir harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan dapat dilihat dalam tabel kisi-kisi kuesioner di bawah ini:

Tabel 3. Kisi-kisi uji coba intrumen penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor	Jml
Motivasi Siswa Kelas IV dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai di SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2016/2017.	Intrinsik	Kondisi Fisik	1,2,3,4*	4
		Perhatian	5,6*,7,8,9	5
		Minat	10,11,12	3
		Bakat	13,14,15,16	4
	Ekstrinsik	Metode Mengajar	17,18,19,20, 21	5
		Alat Mengajar	22,23,24,25, 26	5
		Kondisi Lingkungan	27,28*,29*, 30,31,32, 33,34	8
		Jumlah		34

* butir negatif

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur sistematik dan standar untuk memperoleh data penelitian. Pada penelitian ini proses pengumpulan data menggunakan metode survei dalam bentuk kuisisioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151), “kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden”. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti datang ke lokasi penelitian. Peneliti mengurus perijinan kepada pihak SD Negeri 1 Gaden.

Pelaksanaan pengambilan data yang dilakukan oleh penulis di SD Negeri 1 Gaden tahun pelajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti datang langsung ke SD Negeri 1 Gaden dengan membawa angket yang telah disiapkan sebelumnya.
- b. Angket yang berisi pernyataan dibagikan kepada responden dengan bantuan ketua kelas.
- c. Peneliti menjelaskan tujuan, cara pengisian, dan garis isinya, kemudian siswa bersama-sama dengan ditunggu oleh penulis.
- d. Setelah dirasa waktu cukup dan angket selesai di isi, maka angket akan dikumpulkan kepada ketua kelas dan kemudian dikembalikan kepada penulis.
- e. Melakukan tabulasi data yang telah diperoleh dan data siap untuk dianalisis.

G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Kradenan Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten. Adapun pemilihan SD Negeri Kradenan sebagai tempat uji coba instrumen karena siswanya memiliki karakteristik yang hampir sama. Uji coba yang digunakan dalam penelitian ini melalui proses uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan sebelum proses penelitian dilakukan di SD Negeri 1 Gaden tahun pelajaran 2016/2017. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 83) setelah di uji validitas dan reliabilitasnya bulir pernyataan yang gugur tidak dimasukkan dalam data penelitian.

Dalam penelitian ini uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas instrumen dan reliabilitas instrumen yang digunakan untuk mengungkap motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden dalam mengikuti pembelajaran

senam lantai tahun pelajaran 2016/2017. Adapaun langkah-langkah uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keabsahan instrumen. Instrumen dikategorikan valid jika memiliki validitas yang tinggi, dan sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2006: 168). Uji validitas menggunakan teknik *one shot technique* atau teknik sekali ukur. “Dalam teknik sekali ukur pengukuran hanya dilakukan satu kali, tidak dilakukan pengukuran ulangan” (Sutrisno Hadi, 1991: 14).

Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sahih atau valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Pearson Product moment* (Suharsimi Arikunto, 2006: 170).

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X = Skor butir

Y = Skor total

V = Banyaknya subjek

Secara teknis proses diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu *Microsoft Office Excel 2013* dan *SPSS 24*. “Proses uji kesahihan butir dalam suatu faktor hanya dilakukan satu putaran dengan hasil

butir-butir yang tidak memenuhi kaidah digugurkan, dan yang memenuhi kaidah dipertahankan”, (Sutrisno Hadi, 1991). Butir-butir pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai korelasi yang lebih besar dari nilai r tabel dengan taraf signifikansi tertentu. Apabila hasil korelasi kurang atau lebih kecil dari nilai r tabel maka pernyataan dinyatakan gugur atau tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 221), “reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Untuk penghitungan keterandalan instrumen menggunakan program *SPPS 24*.

Pembuktian ini dikenakan kepada anggota di luar sampel penelitian. Pembuktian dilakukan untuk mendapatkan instrumen yang valid (sahih) dan reliabel (andal), sehingga instrumen tersebut dapat mengungkapkan dan menjawab masalah penelitian yang telah ditetapkan. Uji coba instrumen dilakukan setelah menyederhanakan kalimat pada instrumen tersebut.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu analisis statistik deskriptif. Analisis data deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat

kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. “Penelitian total populasi jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. “Penyajian data dalam analisis statistik deskriptif melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, standar deviasi, dan perhitungan prosentase”, (Sugiyono, 2005: 208).

Untuk mengelompokkan berdasar kategori, skor maksimum dan minimum harus ditentukan terlebih dahulu. Kemudian menentukan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi skor yang diperoleh. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk histogram. Rumus yang digunakan dalam menyusun kategori dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 4. Kriteria Skor Pengkategorian

Norma	Kategori
$X > M + 1.SD$	Sangat Baik
$M < X < M + 1.SD$	Baik
$M - 1.SD < X < M$	Tidak Baik
$X < M - 1.SD$	Sangat Tidak Baik

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Keterangan:

M = *Mean* (rerata)

Sd = Standar Deviasi

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sesuai dengan rumus, Anas Sudijono (2011: 43) dalam sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Penelitian

Data hasil penelitian tentang Motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai Tahun Pelajaran 2016/2017 diperoleh melalui angket penelitian yang berjumlah 30 item pertanyaan yang telah diuji validitasnya sehingga perlu dideskripsikan hasil keseluruhan dan hasil dari masing-masing faktor. Pendiskripsiian data dilakukan secara keseluruhan dan berdasarkan yang mendasarinya. Siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden tahun pelajaran 2016/2017 yaitu berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan Adapun hasil penilaian angket penelitian yang telah diisi oleh siswa sebagai berikut:

Tabel 3. Tabulasi Data Penilaian Angket Penelitian

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	1	2	2	4
2.	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4
3.	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4
4.	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3
5.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
6.	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	1	3
7.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
8.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9.	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
10.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
11.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
12.	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
13.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
14.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
15.	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
16.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
17.	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
18.	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3
19.	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4
20.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21.	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4
22.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
23.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24.	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	1	4	3	3

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
2.	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3.	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4
5.	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3
6.	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4
7.	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
8.	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4
9.	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
10.	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3
11.	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
12.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
13.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3
14.	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4
15.	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
16.	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
17.	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4
18.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4
19.	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
20.	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
21.	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4
22.	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
23.	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
24.	4	1	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4

Setelah dilakukan analisis diperoleh nilai maksimum sebesar 118; nilai minimum 99; *mean* sebesar 110,63; standar deviasi sebesar 4,762; modus sebesar 113 dan median sebesar 112. Setelah dihitung kemudian dikategorikan sesuai dengan skor baku dengan 4 kategori yang digunakan untuk mendeskripsikan data motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017.

Pengkategorian motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017 didasarkan dari teori Djemari Mardapi (2008: 123) yaitu:

Tabel 4. Kriteria Skor Pengkategorian

Norma	Kategori
$X > M + 1.SD$	Sangat Baik
$M < X < M + 1.SD$	Baik
$M - 1.SD < X < M$	Tidak Baik
$X < M - 1.SD$	Sangat Tidak Baik

(Djemari Mardapi, 2008 : 123)

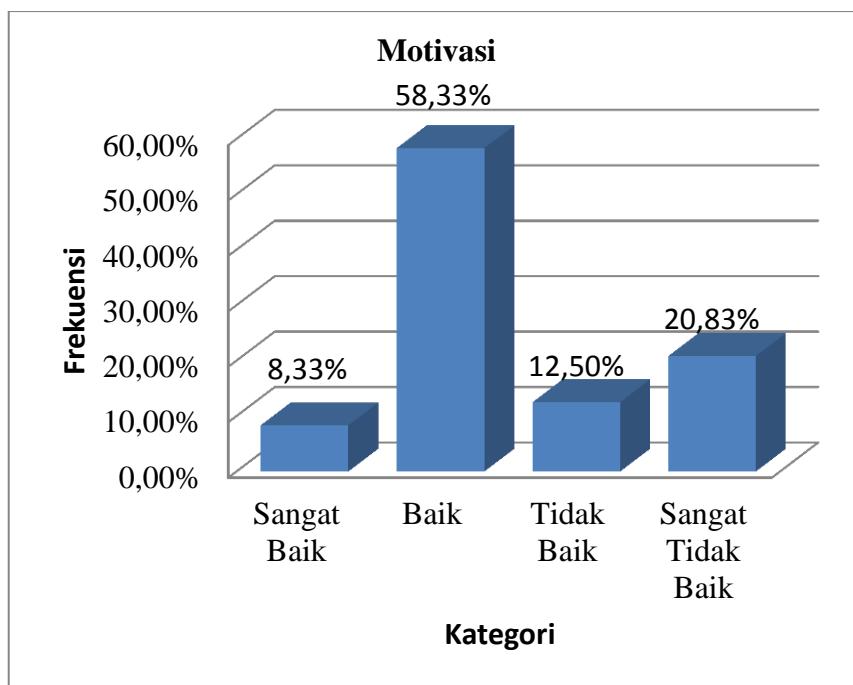
B. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini berupa data yang dideskripsikan untuk mengetahui gambaran tentang motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017. Setelah dilakukan analisis diperoleh nilai maksimum sebesar 118; nilai minimum 99; *mean* sebesar 110,63; standar deviasi sebesar 4,762; modus sebesar 113 dan median sebesar 112. Berikut disajikan tabel serta diagram distribusi frekuensi hasil pengkategorian dari hasil analisis motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017 sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai Tahun Pelajaran 2016/2017

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 115,39$	Sangat Baik	2	8,33%
$110,63 < X < 115,39$	Baik	14	58,33%
$105,87 < X < 110,63$	Tidak Baik	3	12,5%
$X < 105,87$	Sangat Tidak Baik	5	20,83%
Jumlah		24	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 10. Diagram Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai Tahun Pelajaran 2016/2017

Dari tabel dan diagram diatas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden tahun pelajaran Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017 secara rinci terdapat 2 siswa (8,33%) dalam kategori sangat baik; 14 siswa (58,33%) dalam kategori baik; 3 siswa (12,5%) dalam kategori tidak baik dan 5 siswa (20,83%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik yaitu 14 siswa dengan presentase 58,33% sehingga motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden tahun pelajaran Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017 berkategori baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden tahun pelajaran Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017 dimana pada proses pembelajaran memiliki beberapa faktor yang berpengaruh di dalamnya yang kemudian dijabarkan dari hasil penelitian, di antaranya sebagai berikut:

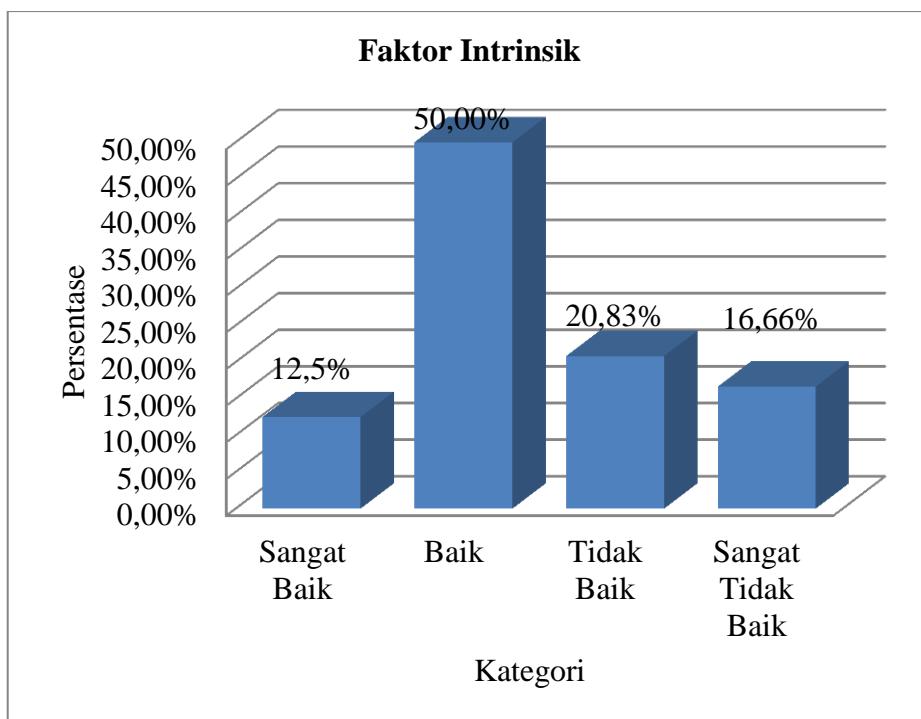
1. Berdasarkan Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik terdiri dari empat indikator yaitu: kondisi fisik, perhatian, minat dan bakat. Diukur dengan angket yang berjumlah 16 butir pertanyaan dengan skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentan skor 14 – 64. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 64; nilai minimum sebesar 48; *mean* sebesar 59,08; standar deviasi sebesar 3,62; modus sebesar 60 dan median sebesar 60. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, dapat diperoleh analisis data hasil motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden tahun pelajaran Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017 berdasarkan faktor intrinsik sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai Tahun Pelajaran 2016/2017 Berdasarkan Faktor Intrinsik

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
X > 62,70	Sangat Baik	3	12,50%
59,08 < X < 62,70	Baik	12	50%
55,46 < X < 59,08	Tidak Baik	5	20,83%
X < 55,46	Sangat Tidak Baik	4	16,66%
Jumlah		24	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 11. Diagram Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai Tahun Pelajaran 2016/2017 Berdasarkan Faktor Intrinsik

Dari tabel dan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017 berdasarkan faktor intrinsik secara rinci terdapat 3 siswa (12,5%) dalam kategori sangat baik; 12 siswa (50%) dalam kategori baik; 5 siswa (20,83%) dalam kategori tidak baik; 4 siswa (16,66%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik yaitu 12 siswa dengan presentase 50% sehingga motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017

berdasarkan faktor intrinsik secara keseluruhan berkategori baik. Adapun di dalam faktor intrinsik ada beberapa indikator yang berpengaruh, yaitu:

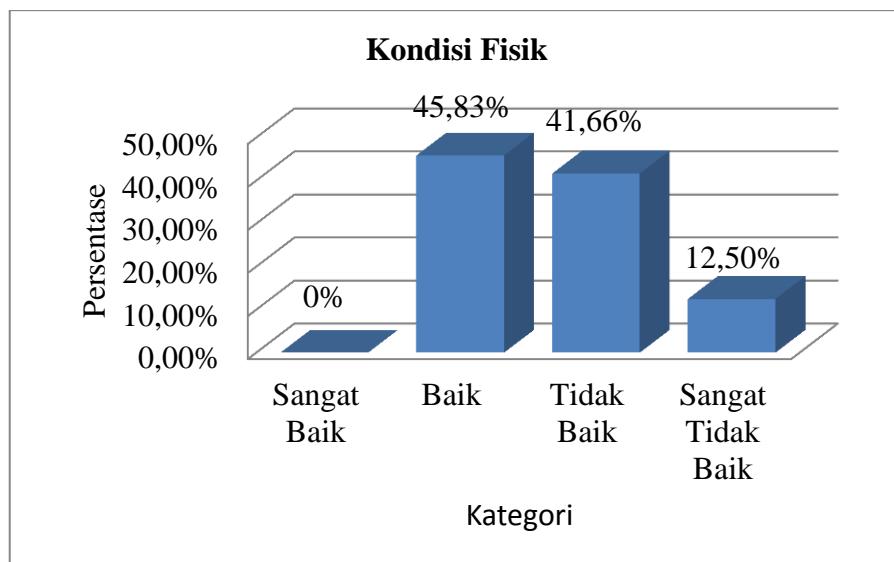
a. Kondisi fisik

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 16; nilai minimum sebesar 14; *mean* sebesar 15,33; standar deviasi sebesar 0,70; modus sebesar 16 dan median sebesar 15. Dari analisis indikator kondisi fisik dapat disajikan tabel hasil pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Indikator Kondisi Fisik

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
X > 16,05	Sangat Baik	0	0%
15,33 < X < 16,05	Baik	11	45,83%
14,61 < X < 15,33	Tidak Baik	10	41,66%
X < 14,61	Sangat Tidak Baik	3	12,5%
Jumlah		24	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 12. Diagram Berdasarkan Indikator Kondisi Fisik

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui hasil motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten terhadap

pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017 berdasarkan indikator kondisi fisik, secara rinci tidak ada siswa dalam kategori sangat baik, 11 siswa (45,83%) dalam kategori baik, 10 siswa (41,66%) dalam kategori tidak baik, dan 3 siswa (12,5%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik yaitu 11 siswa dengan persentase 45,83%, sehingga motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten terhadap pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017 berdasarkan indikator kondisi fisik siswa berkategoris baik.

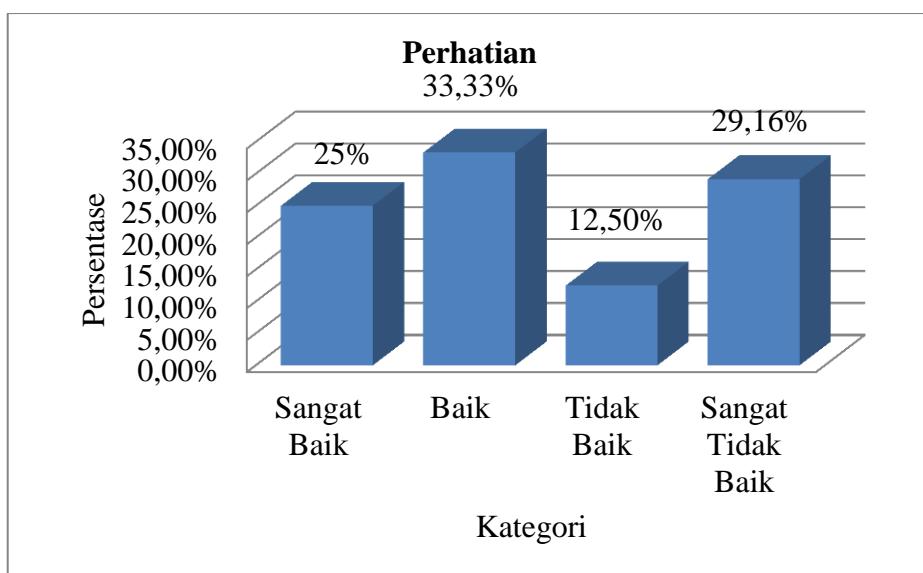
b. Perhatian

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 20; nilai minimum sebesar 8; *mean* sebesar 18,46; standar deviasi sebesar 1,31; modus sebesar 19 dan median sebesar 19. Dari analisis hasil indikator perhatian dapat disajikan tabel hasil pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Indikator Perhatian

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 19,77$	Sangat Baik	6	25%
$18,46 < X < 19,77$	Baik	8	33,33%
$17,15 < X < 18,46$	Tidak Baik	3	12,5%
$X < 17,15$	Sangat Tidak Baik	7	29,16%
Jumlah		24	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 13. Diagram Berdasarkan Indikator Perhatian

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui hasil motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten terhadap pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017 berdasarkan indikator perhatian, secara rinci terdapat 6 siswa (25%) dalam kategori sangat baik, 8 siswa (33,33%) dalam kategori baik, 3 siswa (12,5%) dalam kategori tidak baik, dan 7 siswa (29,16%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik yaitu 8 siswa dengan presentase 33,33%, sehingga motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten terhadap pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017 berdasarkan indikator perhatian siswa berkategori baik.

c. Minat

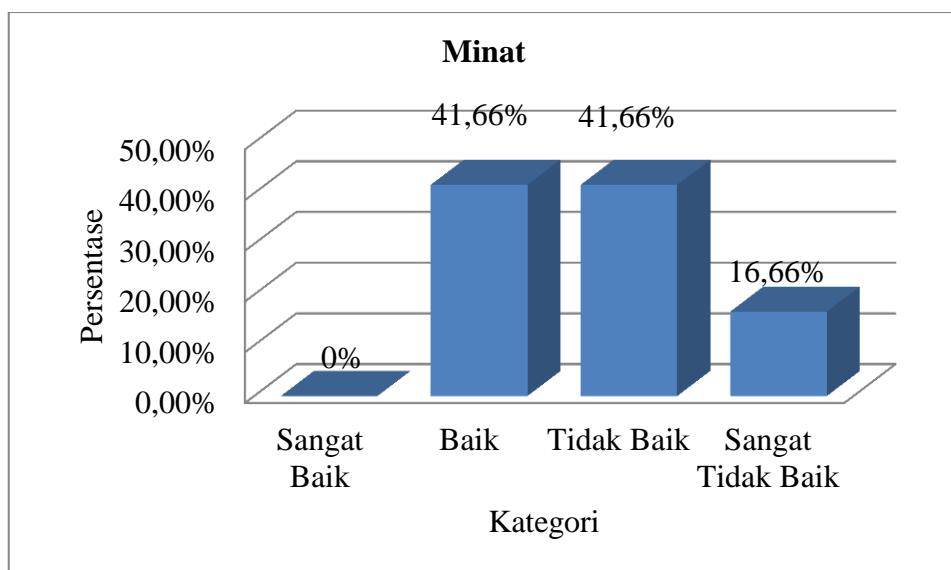
Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 12; nilai minimum sebesar 8; *mean* sebesar 11,13; standar deviasi sebesar 1,03; modus sebesar 11

dan median sebesar 11. Dari analisis indikator minat dapat disajikan tabel hasil pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Indikator Minat

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 12,16$	Sangat Baik	0	0%
$11,13 < X < 12,16$	Baik	10	41,66%
$10,10 < X < 11,13$	Tidak Baik	10	41,66%
$X < 10,10$	Sangat Tidak Baik	4	16,66%
Jumlah		24	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 14. Diagram Berdasarkan Indikator Minat

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui hasil motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten terhadap pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017 berdasarkan indikator minat, secara rinci tidak ada siswa dalam kategori sangat baik, 10 siswa (41,66%) dalam kategori baik, 10 siswa (41,66%) dalam kategori tidak baik, dan 4 siswa (16,66%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori

baik dan tidak baik yaitu keduanya memiliki frekuensi 10 siswa dengan persentase 41,66%, sehingga motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten terhadap pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017 berdasarkan indikator minat siswa berkategori antara baik dan tidak baik.

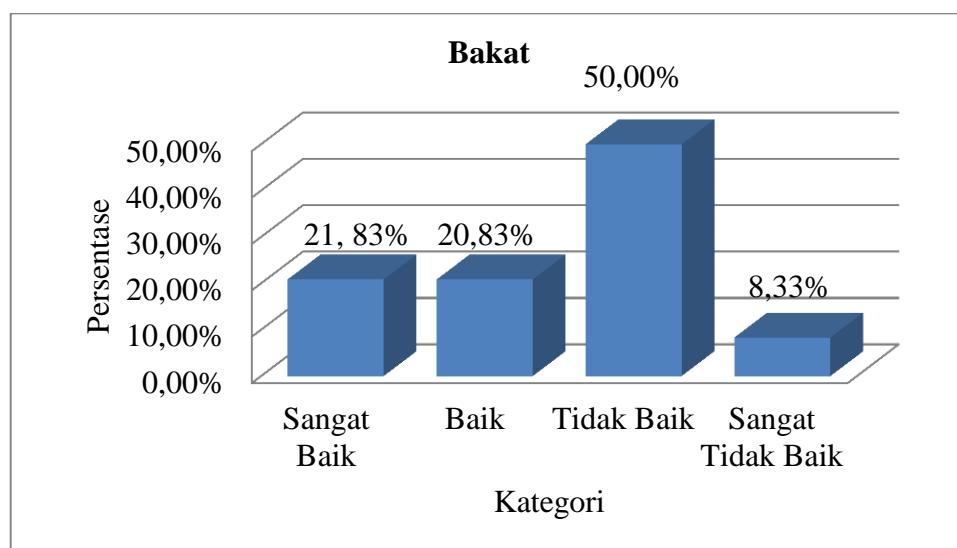
d. Bakat

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 16; nilai minimum sebesar 9; *mean* sebesar 14,17; standar deviasi sebesar 1,57; modus sebesar 14 dan median sebesar 14. Dari analisis indikator minat dapat disajikan tabel hasil pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Indikator Bakat

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 15,74$	Sangat Baik	5	20,83%
$14,17 < X < 15,74$	Baik	5	20,83%
$12,6 < X < 14,17$	Tidak Baik	12	50%
$X < 12,6$	Sangat Tidak Baik	2	8,33%
Jumlah		24	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 15. Diagram Berdasarkan Indikator Bakat

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui hasil motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten terhadap pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017 berdasarkan indikator bakat, secara rinci terdapat 5 siswa (20,83%) dalam kategori sangat baik, 5 siswa (20,83%) dalam kategori baik, 12 siswa (50%) dalam kategori tidak baik, dan 2 siswa (8,33%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori tidak baik yaitu 12 siswa dengan presentase 50%, sehingga motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten terhadap pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017 berdasarkan indikator bakat siswa berkategori antara tidak baik.

2. Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

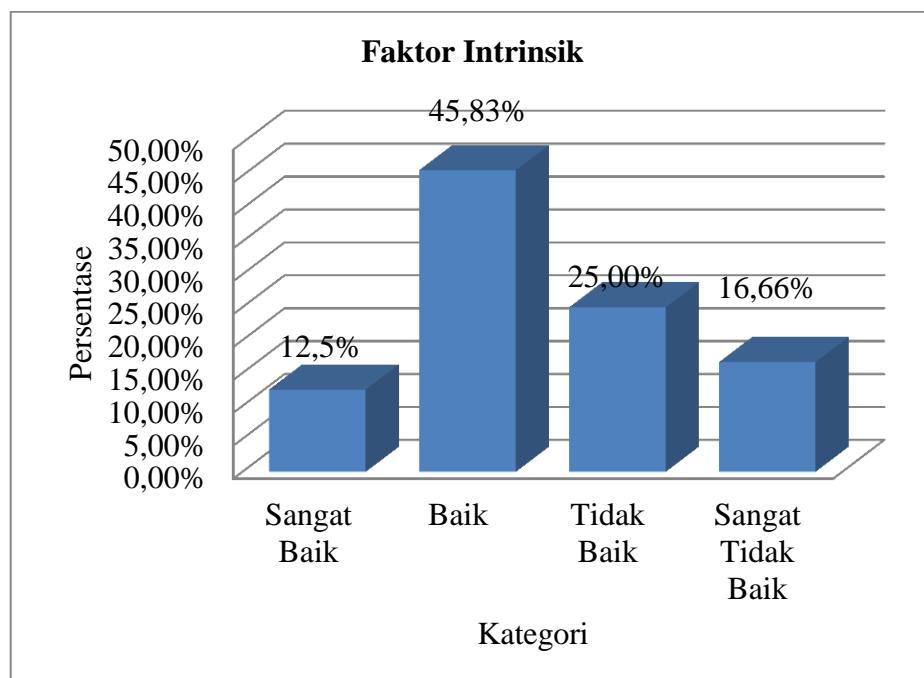
Faktor *ektrinik* terdiri dari tiga indikator yaitu: metode mengajar, alat mengajar dan kondisi lingkungan. Diukur dengan angket yang berjumlah 14 butir pertanyaan dengan skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor 14 – 56. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 55; nilai minimum sebesar 45; *mean* sebesar 51,54; standar deviasi sebesar 2,30; modus sebesar 53 dan median sebesar 52.

Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, dapat diperoleh analisis data hasil motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden tahun pelajaran Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017 berdasarkan faktor ekstrinsik sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai Tahun Pelajaran 2016/2017 Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 53,84$	Sangat Baik	3	12,5%
$51,54 < X < 53,84$	Baik	11	45,83%
$49,24 < X < 51,54$	Tidak Baik	6	25%
$X < 49,24$	Sangat Tidak Baik	4	16,66%
Jumlah		24	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 16. Diagram Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai Tahun Pelajaran 2016/2017 Berdasarkan Faktor Ekstrinik

Dari tabel dan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017 berdasarkan faktor ekstrinsik secara rinci terdapat 3 siswa (12,5%) dalam kategori sangat baik; 11 siswa (45,83%) dalam kategori baik; 6 siswa (25%) dalam kategori tidak baik; 4 siswa (16,66%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik yaitu 11 siswa dengan presentase 45,83% sehingga motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten dalam mengikuti pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017 berdasarkan faktor ekstrinsik secara keseluruhan berkategoris baik. Adapun di dalam faktor ekstrinsik ada beberapa indikator yang berpengaruh, yaitu:

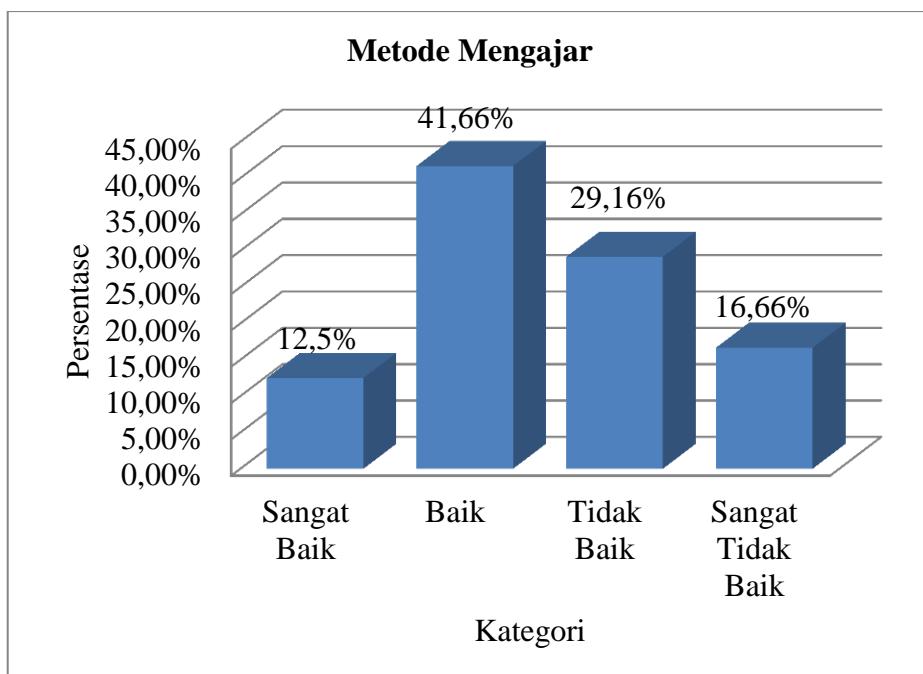
a. Metode Mengajar

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 16; nilai minimum sebesar 11; *mean* sebesar 14,42; standar deviasi sebesar 1,13; modus sebesar 15 dan median sebesar 15. Dari analisis indikator metode mengajar dapat disajikan tabel hasil pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Indikator Metode Mengajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 15,55$	Sangat Baik	3	12,5%
$14,42 < X < 15,55$	Baik	10	41,66%
$13,29 < X < 14,42$	Tidak Baik	7	29,16%
$X < 13,29$	Sangat Tidak Baik	4	16,66%
Jumlah		24	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 17. Diagram Berdasarkan Indikator Metode Mengajar

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui hasil motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten terhadap pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017 berdasarkan indikator metode mengajar, secara rinci terdapat 3 siswa (12,5%) dalam kategori sangat baik, 10 siswa (41,66%) dalam kategori baik, 7 siswa (29,16%) dalam kategori tidak baik, dan 4 siswa (16,66%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik yaitu 10 siswa dengan presentase 41,66%, sehingga motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten terhadap pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017 berdasarkan indikator metode mengajar siswa berkategori baik.

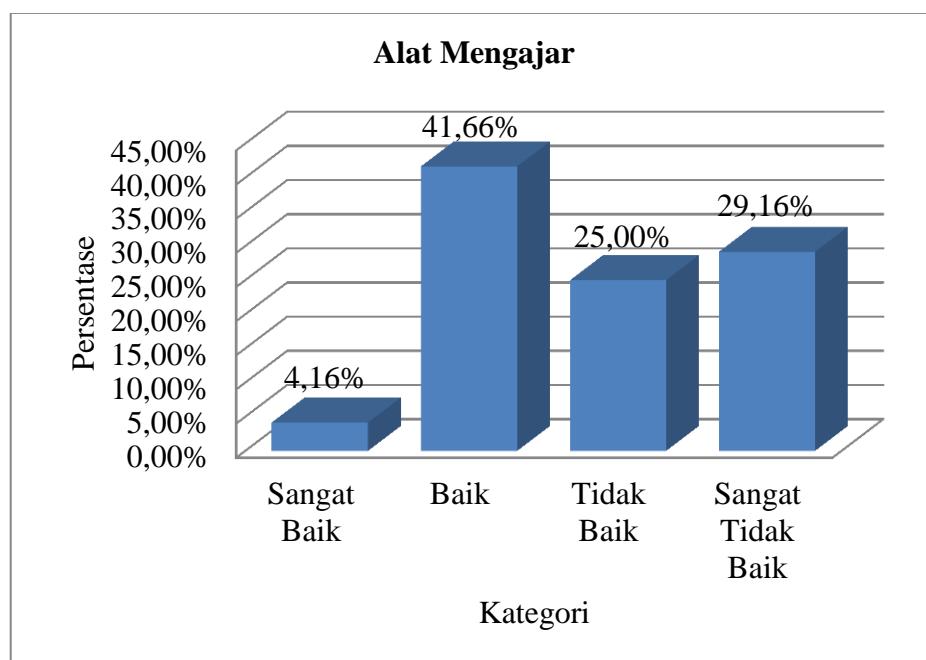
b. Alat Mengajar

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 20; nilai minimum sebesar 17; *mean* sebesar 18,21; standar deviasi sebesar 0,93; modus sebesar 19 dan median sebesar 18. Dari analisis indikator alat mengajar dapat disajikan tabel hasil pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Indikator Alat Mengajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
X > 19,14	Sangat Baik	1	4,16%
18,21 < X < 19,14	Baik	10	41,66%
17,28 < X < 18,21	Tidak Baik	6	25%
X < 17,28	Sangat Tidak Baik	7	29,16%
Jumlah		24	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 18. Diagram Berdasarkan Indikator Alat Mengajar

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui hasil motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten terhadap

pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017 berdasarkan indikator alat mengajar, secara rinci terdapat 1 siswa (4,16%) dalam kategori sangat baik, 10 siswa (41,66%) dalam kategori baik, 6 siswa (25%) dalam kategori tidak baik, dan 7 siswa (29,16%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik yaitu 10 siswa dengan persentase 41,66%, sehingga motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten terhadap pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017 berdasarkan indikator alat mengajar siswa berkategoris baik.

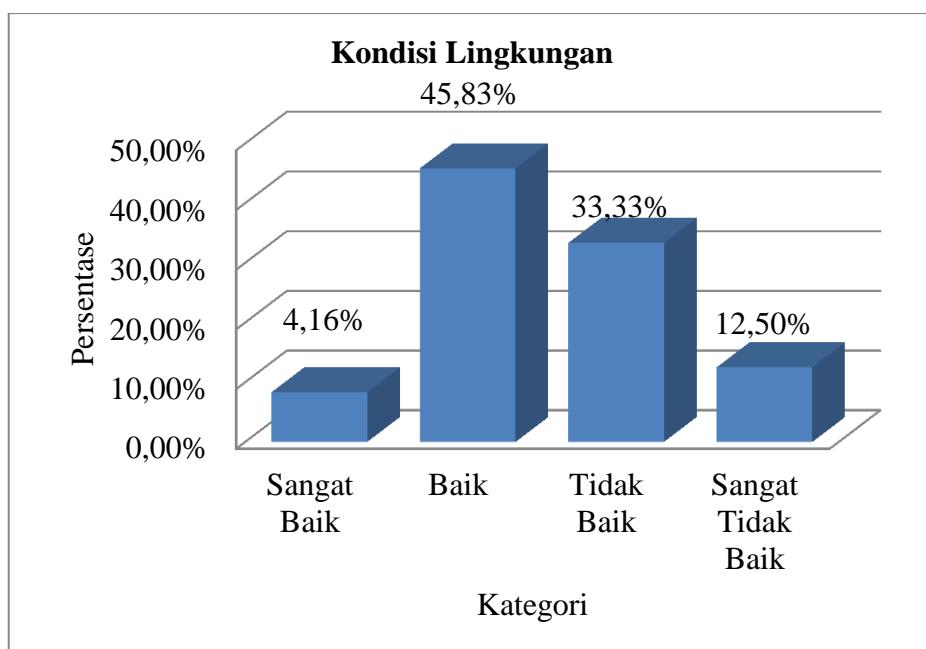
c. Kondisi Lingkungan

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 28; nilai minimum sebesar 23; *mean* sebesar 26,17; standar deviasi sebesar 1,3; modus sebesar 27 dan median sebesar 27. Dari analisis indikator kondisi lingkungan dapat disajikan tabel hasil pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Indikator Kondisi Lingkungan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 27,47$	Sangat Baik	2	8,33%
$26,17 < X < 27,47$	Baik	11	45,83%
$24,87 < X < 26,17$	Tidak Baik	8	33,33%
$X < 24,87$	Sangat Tidak Baik	3	12,5%
Jumlah		24	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 19. Diagram Berdasarkan Indikator Kondisi Lingkungan

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui hasil motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten terhadap pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017 berdasarkan indikator kondisi lingkungan, secara rinci terdapat 2 siswa (8,33%) dalam kategori sangat baik, 11 siswa (45,83%) dalam kategori baik, 8 siswa (33,33%) dalam kategori tidak baik, dan 3 siswa (12,5%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik yaitu 11 siswa dengan presentase 45,83%, sehingga motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten terhadap pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017 berdasarkan indikator kondisi lingkungan siswa berkategori baik.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten terhadap pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017 berada pada kategori baik. Kategori baik ini ditandai dengan frekuensi terbanyak pada kategori baik yaitu dengan jumlah 14 siswa (58,33%) dari total jumlah siswa 24 anak, sehingga motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten terhadap pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017 berkategori baik. Rincian dari hasil penelitian mengenai Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten terhadap Pembelajaran Senam Lantai Tahun Pelajaran 2016/2017 terdapat 2 siswa (8,33%) dalam kategori sangat baik, 14 siswa (58,33%) dalam kategori baik, 3 (12,5%) dalam kategori tidak baik dan 5 siswa (20,83%) dalam kategori sangat tidak baik,

Kategori-kategori dalam motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten terhadap pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017 ini muncul dari pengaruh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dimaksud yaitu kondisi fisik, perhatian, minat dan bakat. Sedangkan faktor eksternal yang dimaksud yaitu metode mengajar, alat mengajar dan kondisi lingkungan.

1. Indikator Kondisi Fisik

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa indikator kondisi fisik berada pada kategori baik dengan presentase tidak ada siswa dalam kategori sangat baik, 11 siswa (45,83%) dalam kategori baik, 10 siswa (41,66%)

dalam kategori tidak baik dan 3 siswa (12,5%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik yaitu 11 siswa dengan presentase 45,83%. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa proses pembelajaran senam lantai memiliki indikator kondisi fisik baik. Berdasarkan butir pertanyaan yang telah dipilih siswa, menunjukkan pembelajaran senam lantai membuat kondisi fisik siswa menjadi bugar dan menambah konsentrasi belajar siswa di SD Negeri 1 Gaden.

2. Perhatian

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa indikator perhatian berada pada kategori baik dengan presentase 6 siswa (25%) dalam kategori sangat baik, 8 siswa (33,33%) dalam kategori baik, 3 siswa (12,5%) dalam kategori tidak baik dan 7 siswa (29,16%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik yaitu 8 siswa dengan presentase 33,33%. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa pembelajaran senam lantai memiliki indikator perhatian baik. Berdasarkan butir pertanyaan yang telah dipilih siswa, menunjukkan bahwa tingkat ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran senam lantai baik. Siswa memperhatikan materi yang diberikan guru Penjasorkes dalam pembelajaran senam lantai di SD Negeri 1 Gaden.

3. Minat

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa indikator minat berada pada kategori antara baik dan tidak baik dengan presentase tidak ada siswa dalam kategori sangat baik, 10 siswa (41,66%) dalam kategori baik, 10 siswa (41,66%) dalam kategori tidak baik dan 4 siswa (16,66%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori antara baik dan tidak baik yaitu

sama-sama berjumlah 10 siswa dengan presentase 41,66%. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa pembelajaran senam lantai memiliki minat lingkungan baik. Berdasarkan butir pertanyaan yang telah dipilih siswa, ada ketertarikan siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden tahun pelajaran 2016/2017 terhadap pembelajaran senam lantai. Siswa menjadi termotivasi untuk mengikuti pembelajaran senam lantai.

4. Bakat

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa indikator bakat berada pada kategori tidak baik dengan presentase terdapat 5 siswa (20,83%) dalam kategori sangat baik, 5 siswa (20,83%) dalam kategori baik, 12 siswa (50%) dalam kategori tidak baik dan 2 siswa (8,33%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori tidak baik yaitu 12 siswa dengan presentase 50%. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa pembelajaran senam lantai memiliki indikator bakat tidak baik. Berdasarkan butir pernyataan yang telah dipilih siswa, siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden tahun pelajaran 2016/2017 kebanyakan tidak memiliki bakat dalam cabang olahraga senam lantai. Siswa belum mampu mempraktikan gerakan senam lantai dengan baik. SD Negeri 1 Gaden perlu mengadakan kegiatan ekstrakurikuler untyk mewadahi minat siswa terhadap pembelajaran senam lantai sehingga bakat siswa dapat terlatih.

5. Metode Mengajar

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa indikator metode mengajar berada pada kategori baik dengan presentase terdapat 3 siswa (12,5%) dalam kategori sangat baik, 10 siswa (41,66%) dalam kategori baik, 7

siswa (29,16%) dalam kategori tidak baik dan 4 siswa (16,66%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik yaitu 10 siswa dengan presentase 41,66%. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa proses pembelajaran senam lantai memiliki indikator metode mengajar baik. Berdasarkan butir pertanyaan yang telah dipilih siswa, metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran senam lantai dalam kategori baik, sehingga siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran senam lantai. Namun, perlu diadakanya kegiatan ekstrakurikuler agar minat siswa terhadap pembelajaran senam lantai terwadahi dengan baik dan bakat siswa akan terlatih.

6. Alat Mengajar

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa indikator alat mengajar berada pada kategori baik dengan presentase terdapat 1 siswa (4,16%) dalam kategori sangat baik, 10 siswa (41,66%) dalam kategori baik, 6 siswa (25%) dalam kategori tidak baik dan 7 siswa (29,16%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik yaitu 10 siswa dengan presentase 41,66%. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa proses pembelajaran senam lantai memiliki indikator baik. Berdasarkan butir pertanyaan yang telah dipilih siswa, menunjukan bahwa sarpras Penjasorkes yang ada di SD Negeri 1 Gaden terawat dengan baik. Namun, perlu disediakan tempat yang bersih agar matras yang digunakan bisa tahan lama. Disediakan juga ruang pembelajaran senam lantai agar siswa tidak kepanasan dan merasa silau saat melakukan gerakan senam lantai.

7. Kondisi Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa indikator kondisi lingkungan berada pada kategori baik dengan presentase terdapat 2 siswa (8,33%) dalam kategori sangat baik, 11 siswa (45,83%) dalam kategori baik, 8 siswa (33,33%) dalam kategori tidak baik dan 3 siswa (12,5%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik yaitu 11 siswa dengan presentase 45,83%. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa proses pembelajaran senam lantai memiliki indikator kondisi lingkungan baik. Berdasarkan butir pertanyaan yang telah dipilih siswa, menunjukan bahwa tempat pembelajaran kondusif karena jauh dari keramaian kendaraan bermotor dan tidak memerlukan waktu yang cukup lama untuk menempuhnya. Namun, kondisi halaman yang terbuat dari batako beresiko siswa terpeleset sehingga terluka.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten terhadap pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017 berada pada kategori baik. Kategori baik ini ditandai dengan frekuensi terbanyak yaitu 14 siswa dengan persentase 58,33 pada kategori baik dari total jumlah 24 siswa. Rincian dari hasil penelitian mengenai Motivasi Siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten terhadap Pembelajaran Senam Lantai Tahun Pelajaran 2016/2017 yaitu 2 siswa (8,33%) dalam kategori sangat baik, 14 siswa (58,33%) dalam kategori baik, 3 siswa (12,5%) dalam kategori tidak baik, 5 siswa (20,83%) dalam kategori sangat tidak baik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini memiliki beberapa implikasi:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi guru Penjasorkes supaya dalam melaksanakan pembelajaran senam lantai lebih optimal dan penyampaian semua materi bisa tersampaikan dengan baik, baik faktor intrinsik maupun *eksirinsik*.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya agar memudahkan penelitian selanjutnya.

C. Keterbatasan

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan tujuan penelitian ini. Namun, demikian masih ada keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian angket, seperti saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu, dari responden itu sendiri yaitu kejujuran dan ketakutan dalam memberikan jawaban yang sebenarnya. Siswa juga dalam memberikan pilihan jawaban kurang berfikir jernih atau hanya asal selesai dan cepat.
2. Faktor yang digunakan untuk mengungkap bahwa motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten terhadap pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017 terbatas, sehingga perlu dilakukan penelitian lain yang lebih luas untuk mengungkap motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten terhadap pembelajaran senam lantai tahun pelajaran 2016/2017 secara menyeluruh.

D. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan keterbatasan penelitian mengenai Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten terhadap Pembelajaran Senam Lantai Tahun Pelajaran 2016/2017, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah sebaiknya meningkatkan sarana dan prasarana yang sesuai kebutuhan kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran senam lantai.

2. Guru Penjasorkes diharapkan menyampaikan materi menyeluruh sehingga siswa mampu menyerap banyak materi dan mengasah bakat yang dimiliki siswa.
3. Bagi siswa kelas IV SD Negeri 1 Gaden tahun pelajaran 2016/2017 diharapkan lebih bersungguh-sungguh lagi dalam mengikuti pembelajaran senam lantai dan mengetahui manfaat yang didapat dalam mengikuti pembelajaran senam lantai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mahendra. (2001). *Pembelajaran Senam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Ahmadi dan Uhbiyati. (2001). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amin Nur Rahman. (2013). *Motivasi Siswa Kelas V Sekolah dasar Negeri II Grenggeng Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Frafainbdo Persada.
- Berty Tilarso. (2000). *Sehat dan Bugar Sepanjang Usia Dengan Senam*. Semarang: Seminar dan Lokakarya.
- Biasworo Adisuyanto Aka. (2009). *Cerdas dan Bugar dengan Senam Lanta*. Jakarta: Gramedia PT. Widiasarana Indonesia.
- Burhan Bungin. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Chris Kyriacou. (2011). *Effective Teaching Theory and Practice*. Penerjemah : M. Khozim. Bandung : Nusa Media.
- Dahar. (1996). *Proses Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. (2008). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional (2003). *Standar Komptensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Ega Rima Wati (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kota Pena.
- Herminarto Sofyan dan Hamzah B. Uno. (2012). *Teori Motivai dan Penerapannya dalam Penelitian*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ibrahim Bafadal. (2005). *Dasar-Dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Mufid dan Najib Sulhan. (2010). *Mari Belajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Naional.
- Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Mukmin. (2004). *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana (UNY).
- Nana dan Ibrahim. (2003). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ngalim Purwanto. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngatiyono dan Dyan Putri Riwanty. (2010). *Mari Sehat Bergembira*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Naional.
- Oemar Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Oemar Hamlik. (2005). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Panggabean dan Imam Hidayat. (1978). *Senam dan Metodik*. Jakarta: PT. AQUA PRESS.
- Ponimin. (2015). *Motivasi Siswa Kelas IV dan V terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri Jetak Kecamatan Godean Kabupaten Sleman*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Priyanto dan Maryanto. (2010). *Cerdas dan Bugar*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Naional.
- Rusli Lutan. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud.
- Sardiman A. M. (2006). *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara Basa.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sunarto dan Hartono. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai*. Yogyakarta: Andi Offset.

Tri Minarsih, Acep Hadi dan Hanjaeli. (2010). *Asyiknya Berolahraga*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Naional.

Zain, Aswan dan Syaiful Bahri Djamarah. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

LAMPIRAN

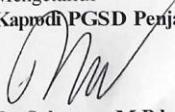
Lampiran 1. Surat Pemberitahuan Pembimbing Proposal TAS

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Muhammad Khoirudin
 NIM : 13604221004
 Program Studi : PGSD Penjas
 Jurusan : Pengembangan Olahraga
 Pembimbing : Dr. Subagyo, M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	5-6-2017	Bab I Permasalahan	hr
2	2-7-2017	Bab I Identifikasi dan Analisa Masalah	hr
3	1-8-2017	Bab II Pendekatan Teori	hr
4	22-8-2017	Bab II Faktor Diketahui dan Indikatoranya	hr
5	29-8-2017	Bab III Rumusan masalah	hr
6	6-9-2017	Bab III Instrumen Penelitian	hr
7	26-9-2017	Bab III Metode Penelitian	hr
8	3-10-2017	Bab III Pengambilan Data	hr
9	25-10-2017	Bab IV Analisis Data	hr
10	17-11-2017	Bab IV Pembahasan	hr
11	13-12-2017	Ketengungan Penyelesaian	hr

Mengetahui
 Kapend PGSD Penjas,


 Dr. Subagyo, M.Pd
 NIP. 19561107 198203 1 003

Lampiran 2. Permohonan Expert Judgement

SURAT PERMOHONAN EXPERT JUDGEMENT

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Lembar Kisi-kisi Angket Penelitian
 1 Bendel Angket

Kepada Yth.

Dra. Sri Mawarti, M.Pd
Di Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dengan Hormat,

Saya Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Muhammad Khoirudin

NIM : 13604221004

Prodi : PGSD Penjas

Dengan ini mengajukan permohonan *Expert Judgement* untuk penelitian tugas akhir skripsi saya yang berjudul “**Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Gaden Trucuk Klaten dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai Tahun Pelajaran 2016/2017**”.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar Ibuk berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatian, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 September 2017

Dosen Pembimbing


F.Suharjana, M.Pd
NIP. 19580706 19803 1

Mahasiswa


Muhammad Khoirudin
NIM_13604221004

Lampiran 3. Surat Pernyataan Expert Judgement

SURAT VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Sri Mawarti, M.Pd
NIP : 19590607 198703 2 001

Menerangkan bahwa saudara:

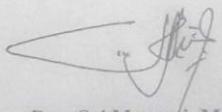
Nama : Muhammad Khoirudin
NIM : 13604221004
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas
Judul : "Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Gaden Trucuk Klaten dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai Tahun Pelajaran 2016/2017"

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan dengan beberapa saran sebagai berikut:

1. *tayang untuk 8 jurnal*
2. *Dalam jurnal*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 September 2017


Dra. Sri Mawarti, M.Pd
NIP. 19590607 198703 2 001

Lampiran 4. Kisi-kisi Uji Coba Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor	Jml
Motivasi Siswa Kelas IV dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai di SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2016/2017.	Intrinsik	Kondisi Fisik	1,2,3,4*	4
		Perhatian	5,6*,7,8,9	5
		Minat	10,11,12	3
		Bakat	13,14,15,16	4
	Ekstrinsik	Metode Mengajar	17,18,19,20, 21	5
		Alat Mengajar	22,23,24,25, 26	5
		Kondisi Lingkungan	27,28*,29*, 30,31,32, 33,34	8
Jumlah				34

Lampiran 5. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian
INSTRUMEN PENELITIAN

**Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Gaden dalam Mengikuti
Pembelajaran Senam Lantai 2017**

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Menjawab

1. Berikan tanda (V) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan motivasi anda pada kolong di samping pertanyaan.
2. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai belajar atau raport anda, maka jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan pendapat dan keyakinan anda sendiri.

C. Keterangan

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

D. Butir-butir Pertanyaan

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Kondisi Fisik					
1	Saat melakukan senam lantai tubuh harus bugar				
2	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai agar badan menjadi sehat				

3	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai supaya organ-organ tubuh berfungsi secara optimal				
4	Setelah mengikuti pembelajaran senam lantai saya merasa mengantuk.				
Perhatian					
5	Saya mempelajari materi senam lantai terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan materi pembelajaran				
6	Saya mengabaikan perintah guru saat pembelajaran senam lantai berlangsung				
7	Saya selalu berkonsentrasi saat menerima pelajaran karena materi senam lantai yang di ajarkan sulit				
8	Saya selalu mengikuti gerakan yang diperintahkan guru				
9	Saya selalu memperhatikan guru saat pembelajaran senam lantai berlangsung				
Minat					
10	Saya senang mengikuti pembelajaran senam lantai karena pelajarannya menarik				
11	Saya semangat mengikuti pembelajaran senam lantai karena sesuai dengan cita-cita saya menjadi seorang atlit				
12	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai karena saya ingin menjadi pelatih senam				
Bakat					
13	Saya mempunyai keterampilan cabang olahraga senam lantai yang lebih baik dari teman-teman yang lain				
14	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai karena saya ingin berprestasi dalam bidang olahraga				
15	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai untuk mengembangkan bakat yang saya miliki				
16	Saya senang mengikuti pembelajaran senam lantai karena sesuai dengan bakat saya				
Metode Mengajar					
17	Guru dalam mengajar sangat bervariasi dan tidak monoton sehingga tidak membosankan dalam menerima pembelajaran senam lantai				
18	Guru memberi pujian terhadap siswa yang bisa melakukan gerakan				
19	Guru sering mengoreksi gerakan siswa yang salah				
20	Cara mengajar guru sangat mudah dipahami dan diterima oleh siswa				
21	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai karena metode mengajar guru tidak membosankan				
Alat Mengajar					
22	Saya sangat senang jika peralatan olahraga yang digunakan masih bagus				

23	Alat-alat yang digunakan dalam pelajaran pendidikan jasmani masih baru sehingga saya termotivasi mengikutinya				
24	Guru sering membuat alat yang menarik untuk pembelajaran senam lantai				
25	Guru sering memberikan permainan dengan alat untuk pemanasan				
26	Guru memberikan materi pembelajaran senam lantai dengan gambar-gambar yang menarik, sehingga saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran senam lantai				
Kondisi Lingkungan					
27	Orang tua mendukung saya mengikuti kegiatan olahraga				
28	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai karena keinginan orang tua				
29	Saya senang mengikuti pembelajaran senam lantai karena dipengaruhi oleh teman dekat				
30	Saya semangat mengikuti pembelajaran senam lantai olahraga karena banyak temannya				
31	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai karena untuk mendapatkan teman yang banyak di sekolah				
32	Saya ikut pembelajaran senam lantai karena lingkungan pembelajaran nyaman				
33	Karena lokasi pembelajaran senam lantai di halaman sekolah saya jadi semangat mengikuti				
34	Tempat untuk pembelajaran senam lantai nyaman digunakan				

Lampiran 6. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor	Jml
Motivasi Siswa Kelas IV dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai di SD Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2016/2017.	Intrinsik	Kondisi Fisik	1,2,3,4*	4
		Perhatian	5,6*,7,8,9	5
		Minat	10,11,12	3
		Bakat	13,14,15,16	4
	Ekstrinsik	Metode Mengajar	17,18,19,20, 21	5
		Alat Mengajar	22,23,24,25, 26	5
		Kondisi Lingkungan	27,28*,29*, 30,31,32, 33,34	8
Jumlah				34

Lampiran 7. Angket Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Gaden dalam Mengikuti

Pembelajaran Senam Lantai 2017

E. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

F. Petunjuk Menjawab

3. Berikan tanda (V) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan motivasi

anda pada kolong di samping pertanyaan.

4. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai belajar atau

raport anda, maka jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan

pendapat dan keyakinan anda sendiri.

G. Keterangan

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

H. Butir-butir Pertanyaan

No	Pertanyaan Kondisi Fisik	SS	S	TS	STS
1	Saat melakukan senam lantai tubuh harus bugar				
2	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai agar badan menjadi sehat				
3	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai supaya				

	organ-organ tubuh berfungsi secara optimal				
4	Setelah mengikuti pembelajaran senam lantai saya merasa mengantuk.				
Perhatian					
5	Saya mempelajari materi senam lantai terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan materi pembelajaran				
6	Saya mengabaikan perintah guru saat pembelajaran senam lantai berlangsung				
7	Saya selalu berkonsentrasi saat menerima pelajaran karena materi senam lantai yang di ajarkan sulit				
8	Saya selalu mengikuti gerakan yang diperintahkan guru				
9	Saya selalu memperhatikan guru saat pembelajaran senam lantai berlangsung				
Minat					
10	Saya senang mengikuti pembelajaran senam lantai karena pelajarannya menarik				
11	Saya semangat mengikuti pembelajaran senam lantai karena sesuai dengan cita-cita saya menjadi seorang atlit				
12	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai karena saya ingin menjadi pelatih senam				
Bakat					
13	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai karena saya ingin berprestasi dalam bidang olahraga				
14	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai untuk mengembangkan bakat yang saya miliki				
Metode Mengajar					
15	Guru dalam mengajar sangat bervariasi dan tidak monoton sehingga tidak membosankan dalam menerima pembelajaran senam lantai				
16	Guru memberi pujiannya terhadap siswa yang bisa melakukan gerakan				
17	Guru sering mengoreksi gerakan siswa yang salah				
18	Cara mengajar guru sangat mudah dipahami dan diterima oleh siswa				
Alat Mengajar					
19	Saya sangat senang jika peralatan olahraga yang digunakan masih bagus				
20	Alat-alat yang digunakan dalam pelajaran pendidikan jasamani masih baru sehingga saya termotivasi mengikutinya				
21	Guru sering membuat alat yang menarik untuk pembelajaran senam lantai				
22	Guru sering memberikan permainan dengan alat untuk pemanasan				

23	Guru memberikan materi pembelajaran senam lantai dengan gambar-gambar yang menarik, sehingga saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran senam lantai				
Kondisi Lingkungan					
24	Orang tua mendukung saya mengikuti kegiatan olahraga				
25	Saya senang mengikuti pembelajaran senam lantai karena dipengaruhi oleh teman dekat				
26	Saya semangat mengikuti pembelajaran senam lantai olahraga karena banyak temannya				
27	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai karena untuk mendapatkan teman yang banyak di sekolah				
28	Saya ikut pembelajaran senam lantai karena lingkungan pembelajaran nyaman				
29	Karena lokasi pembelajaran senam lantai di halaman sekolah saya jadi semangat mengikuti				
30	Tempat untuk pembelajaran senam lantai nyaman digunakan				

Lampiran 8. Permohonan Izin Uji Coba Instrumen Penelitian dari Fakultas

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN**
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor: 886.1/UN.34.16/PP/2017. 27 September 2017.
Lamp. : 1Eks.
Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri Kradenan/Jotangan Kradenan, Trucuk Klaten
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Muhammad Khoirudin
NIM : 13604221004
Program Studi : PGSD Penjas
Dosen Pembimbing : F. Suharjana, M.Pd.
NIP : 195807061984031002
Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : September s/d Oktober 2017.
Tempat/Objek : SD Negeri Kradenan/Jotangan Kradenan, Trucuk Klaten
Judul Skripsi : Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri I Gaden Dalam Pembelajaran Mengikuti Senam Lantai Tahun Pelajaran 2016/2017.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapan terima kasih.


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :
1. Kaprodi PGSD Penjas
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 9. Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 885.2/UN.34.16/PP/2017. 27 September 2017.
Lamp. : 1Eks
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri I Gaden
Gaden Trucuk Klaten Jateng.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama	:	Muhammad Khoirudin
NIM	:	13604221004
Program Studi	:	PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing	:	F. Suharjana, M.Pd.
NIP	:	195807061984031002

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu	:	September s.d Oktober 2017.
Tempat/Objek	:	SD Negeri Gaden/Bodrorejo Gaden, Trucuk Klaten.
Judul Skripsi	:	Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri I Gaden Dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Instrumen Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN TRUCUK SEKOLAH DASAR NEGERI KRADENAN

Alamat : Jotang, Kradenan, Trueuk, Klaten 57467

SURAT KETERANGAN UJI VALIDASI

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Samento, MM.Pd
NIP : 19621222 198304 1 004
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Negeri Kradenan

Menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Khoirudin
NIM : 13604221004
Program Studi : SI PGSD Penjas
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan Uji Validasi di SD Negeri Kradenan dengan judul "Motivasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten terhadap Pembelajaran Senam Lantai Tahun Pelajaran 2017/2018" pada tanggal 26 September 2017.

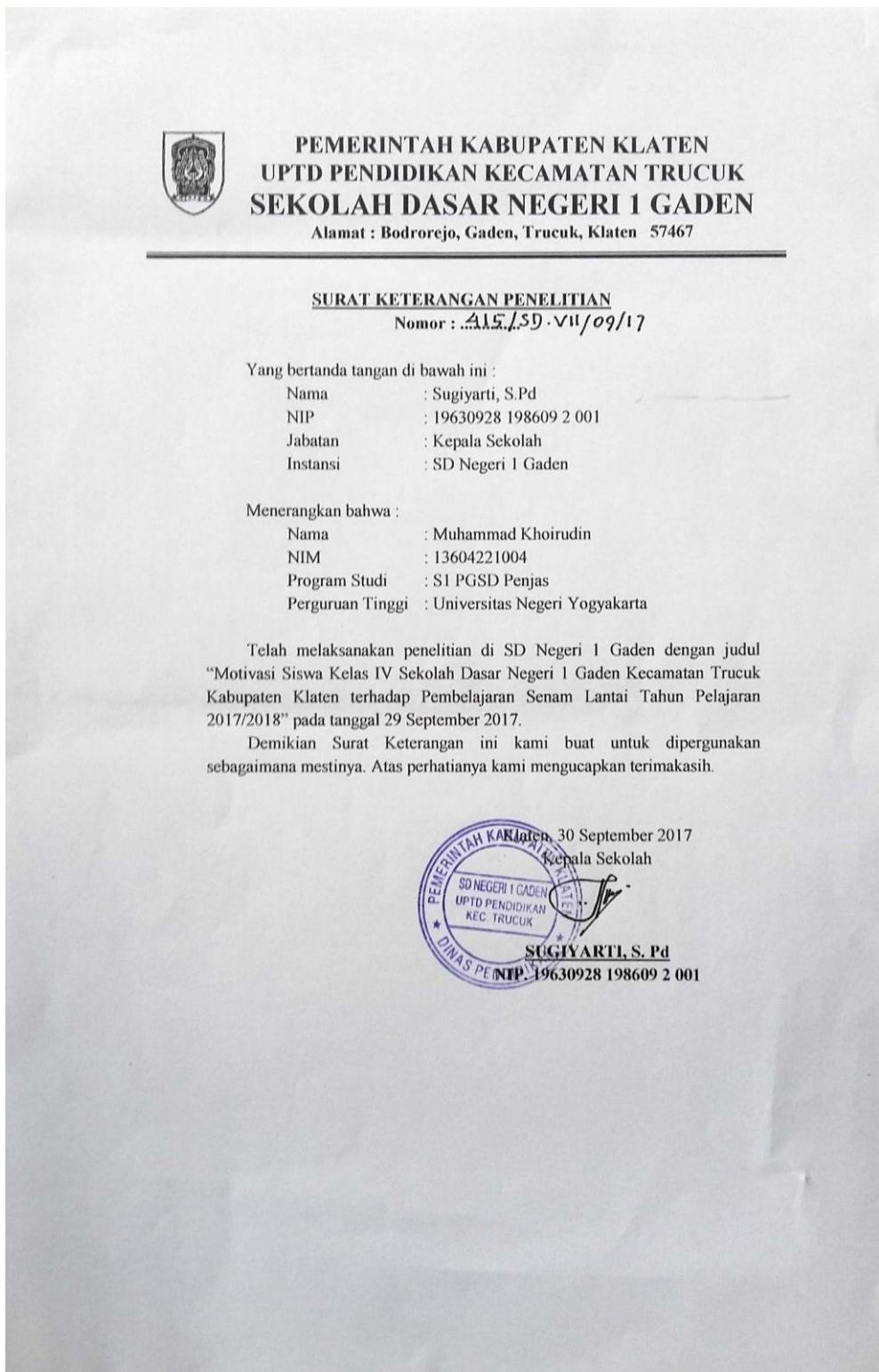
Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami mengucapkan terimakasih.

Klaten, 27 September 2017

Kepala Sekolah



Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



Lampiran 12. Contoh Angket Uji Coba Instrumen yang Telah Diisi Siswa

**ANGKET UJI COBA PENELITIAN MOTIVASI SISWA KELAS IV
SD NEGERI 1 GADEN DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN SENAM LANTAI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

A. Identitas Responden

Nama : CAHYA EKA NOVANDRA
Kelas : V.....
Jenis Kelamin : PEREMPUAN

B. Petunjuk Menjawab

1. Berikan tanda (V) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan motivasi anda pada kolom di samping pertanyaan.
2. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai belajar atau raport anda, maka jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan pendapat dan keyakinan anda sendiri.

C. Keterangan

SS	: Sangat Setuju	TS	: Tidak Setuju
S	: Setuju	STS	: Sangat Tidak Setuju

D. Butir-butir Pertanyaan

No	Pertanyaan Kondisi Fisik	SS S TS STS			
		SS	S	TS	STS
1	Saat melakukan senam lantai tubuh harus bugar	V			
2	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai agar badan menjadi sehat	V			
3	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai supaya organ-organ tubuh berfungsi secara optimal	V			
4	Setelah mengikuti pembelajaran senam lantai saya merasa mengantuk.		V		
Perhatian					
5	Saya mempelajari materi senam lantai terlebih	V			

	dahulu sebelum guru menjelaskan materi pembelajaran	<input checked="" type="checkbox"/>		
6	Saya mengabaikan perintah guru saat pembelajaran senam lantai berlangsung	<input checked="" type="checkbox"/>		
7	Saya selalu berkonsentrasi saat menerima pelajaran karena materi senam lantai yang di ajarkan sulit	<input checked="" type="checkbox"/>		
8	Saya selalu mengikuti gerakan yang diperintahkan guru	<input checked="" type="checkbox"/>		
9	Saya selalu memperhatikan guru saat pembelajaran senam lantai berlangsung	<input checked="" type="checkbox"/>		
Minat				
10	Saya senang mengikuti pembelajaran senam lantai karena pelajarannya menarik	<input checked="" type="checkbox"/>		
11	Saya semangat mengikuti pembelajaran senam lantai karena sesuai dengan cita-cita saya menjadi seorang atlit		<input checked="" type="checkbox"/>	
12	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai karena saya ingin menjadi pelatih senam	<input checked="" type="checkbox"/>		
Bakat				
13	Saya mempunyai keterampilan cabang olahraga senam lantai yang lebih baik dari teman-teman yang lain	<input checked="" type="checkbox"/>		
14	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai karena saya ingin berprestasi dalam bidang olahraga		<input checked="" type="checkbox"/>	
15	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai untuk mengembangkan bakat yang saya miliki	<input checked="" type="checkbox"/>		
16	Saya senang mengikuti pembelajaran senam lantai karena sesuai dengan bakat saya	<input checked="" type="checkbox"/>		
Metode Mengajar				
17	Guru dalam mengajar sangat bervariasi dan tidak monoton sehingga tidak membosankan dalam menerima pembelajaran senam lantai		<input checked="" type="checkbox"/>	
18	Guru memberi pujian terhadap siswa yang bisa melakukan gerakan	<input checked="" type="checkbox"/>		
19	Guru sering mengoreksi gerakan siswa yang salah	<input checked="" type="checkbox"/>		
20	Cara mengajar guru sangat mudah dipahami dan diterima oleh siswa	<input checked="" type="checkbox"/>		
21	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai karena metode mengajar guru tidak membosankan	<input checked="" type="checkbox"/>		
Alat Mengajar				
22	Saya sangat senang jika peralatan olahraga yang digunakan masih bagus	<input checked="" type="checkbox"/>		
23	Alat-alat yang digunakan dalam pelajaran pendidikan jasmani masih baru sehingga saya termotivasi mengikutinya		<input checked="" type="checkbox"/>	
24	Guru sering membuat alat yang menarik untuk pembelajaran senam lantai	<input checked="" type="checkbox"/>		
25	Guru sering memberikan permainan dengan alat untuk	<input checked="" type="checkbox"/>		

	pemanasan			
26	Guru memberikan materi pembelajaran senam lantai dengan gambar-gambar yang menarik, sehingga saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran senam lantai		✓	
Kondisi Lingkungan				
27	Orang tua mendukung saya mengikuti kegiatan olahraga	✓		
28	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai karena keinginan orang tua		✓	
29	Saya senang mengikuti pembelajaran senam lantai karena dipengaruhi oleh teman dekat		✓	
30	Saya semangat mengikuti pembelajaran senam lantai olahraga karena banyak temannya	✓		
31	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai karena untuk mendapatkan teman yang banyak di sekolah	✓		
32	Saya ikut pembelajaran senam lantai karena lingkungan pembelajaran nyaman	✓		
33	Karena lokasi pembelajaran senam lantai di halaman sekolah saya jadi semangat mengikuti	✓		
34	Tempat untuk pembelajaran senam lantai nyaman digunakan	✓		

Lampiran 13. Contoh Angket Penelitian yang Telah Diisi Siswa

INSTRUMEN PENELITIAN

Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Gaden dalam Mengikuti

Pembelajaran Senam Lantai 2017

A. Identitas Responden

Nama : Putri Yuaningrum
Kelas : V
Jenis Kelamin : Perempuan

B. Petunjuk Menjawab

- Berikan tanda (V) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan motivasi anda pada kolong di samping pertanyaan.
- Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai belajar atau raport anda, maka jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan pendapat dan keyakinan anda sendiri.

C. Keterangan

SS	: Sangat Setuju	TS	: Tidak Setuju
S	: Setuju	STS	: Sangat Tidak Setuju

D. Butir-butir Pertanyaan

No	Pertanyaan	Kondisi Fisik			
		SS	S	TS	STS
1	Saat melakukan senam lantai tubuh harus bugar	V			
2	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai agar badan menjadi sehat		V		
3	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai supaya organ-organ tubuh berfungsi secara optimal	V			

4	Setelah mengikuti pembelajaran senam lantai saya merasa mengantuk.				✓
Perhatian					
5	Saya mempelajari materi senam lantai terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan materi pembelajaran		✓		
6	Saya mengabaikan perintah guru saat pembelajaran senam lantai berlangsung	✓			
7	Saya selalu berkonsentrasi saat menerima pelajaran karena materi senam lantai yang diajarkan sulit			✓	
8	Saya selalu mengikuti gerakan yang diperintahkan guru	✓			
9	Saya selalu memperhatikan guru saat pembelajaran senam lantai berlangsung	✓			
Minat					
10	Saya senang mengikuti pembelajaran senam lantai karena pelajarannya menarik	✓			
11	Saya semangat mengikuti pembelajaran senam lantai karena sesuai dengan cita-cita saya menjadi seorang atlit	✓			
12	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai karena saya ingin menjadi pelatih senam	✓			
Bakat					
13	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai karena saya ingin berprestasi dalam bidang olahraga	✓			
14	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai untuk mengembangkan bakat yang saya miliki				✓
Metode Mengajar					
15	Guru dalam mengajar sangat bervariasi dan tidak monoton sehingga tidak membosankan dalam menerima pembelajaran senam lantai		✓		
16	Guru memberi pujian terhadap siswa yang bisa melakukan gerakan	✓			
17	Guru sering mengoreksi gerakan siswa yang salah	✓			
18	Cara mengajar guru sangat mudah dipahami dan diterima oleh siswa	✓			
Alat Mengajar					
19	Saya sangat senang jika peralatan olahraga yang digunakan masih bagus	✓			
20	Alat-alat yang digunakan dalam pelajaran pendidikan jasmani masih baru sehingga saya termotivasi mengikutinya	✓			
21	Guru sering membuat alat yang menarik untuk pembelajaran senam lantai	✓			
22	Guru sering memberikan permainan dengan alat untuk pemanasan		✓		
23	Guru memberikan materi pembelajaran senam lantai	✓			

	dengan gambar-gambar yang menarik, sehingga saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran senam lantai			
Kondisi Lingkungan				
24	Orang tua mendukung saya mengikuti kegiatan olahraga	✓		
25	Saya senang mengikuti pembelajaran senam lantai karena dipengaruhi oleh teman dekat		✓	
26	Saya semangat mengikuti pembelajaran senam lantai olahraga karena banyak temannya	✓		
27	Saya mengikuti pembelajaran senam lantai karena untuk mendapatkan teman yang banyak di sekolah		✓	
28	Saya ikut pembelajaran senam lantai karena lingkungan pembelajaran nyaman	✓		
29	Karena lokasi pembelajaran senam lantai di halaman sekolah saya jadi semangat mengikuti	✓		
30	Tempat untuk pembelajaran senam lantai nyaman digunakan	✓		

Lampiran 14. Hasil Uji Reliabilitass

```
RELIABILITY  
/VARIABLES=x1 x2 x3 x4 x5 x6 x7 x8 x9 x10 x11 x12 x13 x14 x15  
x16 x17 x18 x19 x20 x21 x22 x23 x24  
x25 x26 x27 x28 x29 x30 x31 x32 x33 x34  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	23 100,0
	Excluded ^a	,0
	Total	23 100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,923	34

Lampiran 15. Hasil Uji Validitas

Variabel	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Nilai sig.	Keterangan
x1	0,428	0,413	0,042	Valid
x2	0,544	0,413	0,007	Valid
x3	0,598	0,413	0,003	Valid
x4	0,611	0,413	0,002	Valid
x5	0,706	0,413	0,000	Valid
x6	0,558	0,413	0,006	Valid
x7	0,440	0,413	0,036	Valid
x8	0,580	0,413	0,004	Valid
x9	0,500	0,413	0,015	Valid
x10	0,483	0,413	0,020	Valid
x11	0,627	0,413	0,001	Valid
x12	0,510	0,413	0,013	Valid
x13	0,405	0,413	0,055	Tidak Valid
x14	0,530	0,413	0,009	Valid
x15	0,544	0,413	0,007	Valid
x16	0,201	0,413	0,357	Tidak Valid
x17	0,505	0,413	0,014	Valid
x18	0,491	0,413	0,017	Valid
x19	0,618	0,413	0,002	Valid
x20	0,501	0,413	0,015	Valid
x21	0,356	0,413	0,096	Tidak Valid
x22	0,579	0,413	0,004	Valid
x23	0,589	0,413	0,003	Valid
x24	0,661	0,413	0,001	Valid
x25	0,661	0,413	0,001	Valid
x26	0,579	0,413	0,004	Valid
x27	0,652	0,413	0,001	Valid
x28	0,289	0,413	0,181	Tidak Valid
x29	0,597	0,413	0,003	Valid
x30	0,437	0,413	0,037	Valid
x31	0,629	0,413	0,001	Valid
x32	0,515	0,413	0,012	Valid
x33	0,493	0,413	0,017	Valid
x34	0,606	0,413	0,002	Valid

Lampiran 16. Tabulasi Data Keseluruhan

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	1	2	2	4
2	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4
3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4
4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
6	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	1	3
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
10	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
12	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
15	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
17	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
18	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3
19	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	1	4	3	3

No.	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4
5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3
6	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4
7	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
8	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4
9	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
10	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3
11	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
13	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3
14	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4
15	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4

16	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
17	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4
18	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4
19	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
20	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
21	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4
22	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
23	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
24	4	1	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4

Lampiran 17. Tabulasi Data Tiap-tiap Faktor

A. Faktor Intrinsik

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	1	2	2
2	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2
3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3
4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
6	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	1
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
10	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
12	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
15	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
17	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3
18	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4
19	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	1	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	1	4	3

B. Faktor Ekstrinsik

No.	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4
5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3
6	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4
7	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
8	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4
9	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3
11	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4

13	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
14	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4		
15	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4		
16	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
17	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	
18	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4		
19	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4		
20	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4		
21	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4		
22	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4		
23	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4		
24	3	4	1	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	

Lampiran 18. Silabus SD Negeri 1 Gaden

Perangkat Pembelajaran Silabus Pembelajaran Tingkat SD, MI, DAN SDLB								
Standart Kompetensi : 3 Mempraktikan berbagai bentuk senam lantai yang lebih kompleks dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya								
Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar	
				Teknik	Bentuk Instrumen			
3.1 Mempraktikkan gerakan senam lantai dengan alat dengan memperhatikan faktor keselamatan, dan nilai disiplin dan nilai keberanian	a. Senam lantai tanpa alat * Berdiri satu kaki * Meloncat dan merubah arah * Kayang * Meroda * Gerobak dorong	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan gerakan berdiri dengan satu kaki Melakukan gerakan melompat dengan merubah arah melakukan sikap kayang melakukan gerakan meroda melakukan gerobak dorong 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan gerakan berguling ke samping Melakukan gerakan berguling kedekat Melakukan gerakan berguling ke depan tanpa awalan Melakukan kombinasi gerakan : berjalan , berguling ke depan,dan meloncat keatas 	Tes praktik dan pengamatan	-Tes ketrampilan - Tugas	<ul style="list-style-type: none"> Lakukan gerakan berdiri satu kaki Lakukan gerakan melompat dengan merubah arah Lakukanlah gerakan kayang Lakukanlah gerakan meroda Lakukanlah permainan gerobak dorong berpasangan 	6 X 35 menit (2x pert)	<ul style="list-style-type: none"> Buku Penjaskes/ed kls. 4 Matras Lapangan Pflit Stop watch

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SD Kelas I & II Semester 1-2

238

Perangkat Pembelajaran Silabus Pembelajaran Tingkat SD, MI, DAN SDLB								
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SD Kelas I & II Semester 1-2								
Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar	
				Teknik	Bentuk Instrumen			
3.2 Mempraktikan gerakan senam lantai dengan alat dengan memperhatikan faktor keselamatan, dan nilai-nilai disiplin serta keberanian	b. Senam lantai dengan alat - Lompat kangkang - Lompat kangkang - Lompat jongkok - guling ke depan - guling ke belakang	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan latihan lompat kangkang melewati rintangan teman Melakukan latihan lompat jongkok melewati peti lompat Melakukan gerakan guling ke depan Melakukan gerakan guling ke belakang 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan lompat kangkang di atas meja swedia peti lompat Melakukan gerakan loncat harimau/tiger sprong 	Tes praktik dan pengamatan	-Tes Ketrampilan - Tugas	<ul style="list-style-type: none"> Lakukan lompat kangkang melewati rintangan bergantian dengan temanmu ! Lakukan lompat jongkok sesuai dengan nomor urut ! Lakukan guling depan dan belakang sesuai nomor urut ! 	4 X 35 menit (2X pert)	<ul style="list-style-type: none"> Buku Penjaskes/ed kls. 4 Matras Lapangan Pflit Stop watch
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disciplin (Discipline) Tekun (diligent) Tanggung jawab (responsibility) Ketelitian (Carefulness) Kerja sama (Cooperation) Toleransi (Tolerance) Percaya diri (Confidence) Keberanian (Bravery)								

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SD Kelas I & II/Semester 1-2

239

			gerakan meliukkan tubuh dengan control yang baik				
❖ Karakter siswa yang diharapkan :							

Standart Kompetensi: 8 Mempraktekan senam lantai dengan kompleksitas gerakan yang lebih tinggi, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pelajaran	Kegiatan Pengajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
8.1 Mempraktekan senam lantai tanpa menggunakan alat dengan koordinator yang baik, serta nilai kerjasama dan estetika	a. Senam lantai tanpa alat	<ul style="list-style-type: none"> 1. Perengangan : - otot lengan - otot leher - otot pinggang - otot kaki - otot perut dan punggung 2. Membuka sambil berjalan 3. Sikap lilin 4. Lari menggenong teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan perengangan - otot lengan - otot pinggang - otot kaki - otot perut dan punggung • Melakukan gerakan membungkuk sambil berjalan • Melakukan sikap lilin • Melakukan gerakan lari menggenong teman 	<ul style="list-style-type: none"> * Tes Praktek 	<ul style="list-style-type: none"> * Tes Ketrampilan * Tugas * Pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerakan memutar tubuh saat melompat / meloncat dengan tingkat koordinasi yang baik • Melakukan gerakan berguling ke depan dengan control yang baik • Melakukan gerakan berguling ke belakang dengan control yang baik • Melakukan gerakan berguling ke belakang dengan control yang baik • Melakukan rangkaian gerakan senam lantai dengan sederhan 	2 X 35 menit (1Xpert)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Penjaskes • Diklat senam • Matras • Alat rintangan/ peti lompat • Lapangan • Pluit

❖ Karakter siswa yang diharapkan :								

Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian

a. Pengisian instrumen uji coba angket



Siswa kelas V SD Negeri Kradenan melakukan pengisian angket uji coba penelitian di dalam kelas.



Siswa kelas V SD Negeri Kradenan melakukan pengisian angket uji coba penelitian di dalam kelas.

b. Pembagian dan pengisian angket



Siswa kelas V SD Negeri 1 Gaden melakukan pengisian angket uji coba penelitian di dalam kelas saat jam pelajaran Penjaorkes.



Siswa kelas V SD Negeri 1 Gaden melakukan pengisian angket uji coba penelitian di dalam kelas saat jam pelajaran Penjaorkes.